



Pedoman I

SUSENAS
(SURVEI SOSIAL EKONOMI NASIONAL)
2004

PEDOMAN
Kepala BPS Propinsi,
Kabupaten/Kota

BPS ***BADAN PUSAT STATISTIK***

DAFTAR ISI

	<i>Halaman</i>
DAFTAR ISI	i
DAFTAR LAMPIRAN	ii
I. PENDAHULUAN	1
A. Umum	1
B. Tujuan	3
C. Ruang Lingkup	3
D. Jadwal Pelaksanaan Kegiatan	4
E. Jenis Data yang Dikumpulkan	5
F. Jenis Daftar dan Dokumen yang Digunakan	6
G. Statistik yang Disusun	7
II. METODOLOGI	9
A. Kerangka Sampel	9
B. Rancangan Sampel	9
C. Sketsa Peta Blok Sensus	15
D. Jumlah Sampel Blok Sensus dan Rumah Tangga	15
E. Daftar Sampel Blok Sensus Terpilih	16
F. Pemilihan Sampel Rumah Tangga	16
G. Sampel Responden yang Layak (<i>Eligible Responden</i>)	19
H. Metode Estimasi	22
I. Metode Pengumpulan Data	29
III. ORGANISASI LAPANGAN	31
A. Penanggung Jawab Pelaksanaan	31
B. Petugas Lapangan	32
C. Pelatihan	32
D. Pelatihan Petugas Lapangan	33
E. Beban Kerja Petugas Lapangan	33

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

LAMPIRAN 1:	Sketsa Peta Blok Sensus	37
LAMPIRAN 2:	Lembar Kerja Pemilihan Kelseg (VSEN2004.LK)	38
LAMPIRAN 3:	Jumlah Sampel Blok Sensus dan Rumah Tangga Kor dan Kor-Modul Susenas 2004	39
LAMPIRAN 4:	Jumlah Sampel Blok Sensus dan Rumah Tangga Modul Konsumsi/ Pengeluaran Rumah Tangga (Panel) Susenas 2004	40
LAMPIRAN 5:	Daftar Sampel Blok Sensus Susenas 2004 (Daftar VSEN2004.DSBS)	41
LAMPIRAN 6:	Daftar Sampel Rumah Tangga Modul Konsumsi/Pengeluaran Rumah Tangga, Susenas 2004 (VSEN2004.Panel)	42
LAMPIRAN 7:	Tabel Golongan Pengeluaran Rumah Tangga Sebulan menurut Propinsi	43
LAMPIRAN 8:	Tabel Angka Random (TAR)	44
LAMPIRAN 9:	Jumlah Petugas Kor dan Kor-Modul Susenas 2004	46
LAMPIRAN 10:	Jumlah Kelas dan Innas Kor Susenas 2004	47
LAMPIRAN 11:	Jumlah Kelas dan Innas Kor+Modul Susenas 2004	48
LAMPIRAN 12:	Jumlah Kelas dan Innas (Innas Daerah dan Innas Pusat) Susenas 2004	49
LAMPIRAN 13:	VSEN2004.L	51
LAMPIRAN 14:	VSEN2004.DSRT	55
LAMPIRAN 15:	VSEN2004.K	57
LAMPIRAN 16:	VSEN2004.MPK	65

I. PENDAHULUAN

A. Umum

Dalam pelaksanaan tugasnya, Badan Pusat Statistik (BPS) bertanggung jawab atas tersedianya data yang diperlukan untuk perencanaan pembangunan sektoral maupun lintas sektoral. Untuk melihat keadaan, memantau, dan mengevaluasi pelaksanaan program pembangunan, tersedianya data yang berkesinambungan akan sangat membantu untuk melakukan koreksi pada program yang sedang dilaksanakan apabila diperlukan.

Data sosial dan kependudukan yang dihasilkan BPS dikumpulkan melalui Sensus Penduduk (SP), Survei Penduduk Antar Sensus (Supas), Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas), dan Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas). Sejak tahun 1992, beberapa data pokok yang dapat memberikan gambaran kesejahteraan rakyat dikumpulkan setiap tahun melalui Susenas. Dengan tersedianya data/informasi tersebut setiap tahun, maka kemajuan program pembangunan dapat diketahui dan dievaluasi secara berkala.

Susenas merupakan survei yang dirancang untuk mengumpulkan data sosial kependudukan yang relatif sangat luas. Data yang dikumpulkan antara lain menyangkut bidang-bidang pendidikan, kesehatan/gizi, perumahan/lingkungan hidup, kegiatan sosial budaya, konsumsi dan pendapatan rumah tangga, perjalanan, dan pendapat masyarakat mengenai kesejahteraan rumah tangganya. Pada tahun 1992, sistem pengumpulan data Susenas diperbaharui, yaitu informasi yang digunakan untuk menyusun indikator kesejahteraan rakyat (Kesra) yang terdapat dalam modul (keterangan yang dikumpulkan tiga tahun sekali) ditarik ke dalam kor (kelompok keterangan yang dikumpulkan tiap tahun). Sejak itu, setiap tahun dalam Susenas tersedia perangkat data yang dapat digunakan untuk memantau taraf kesejahteraan masyarakat, merumuskan program pemerintah yang khusus ditujukan untuk meningkatkan kesejahteraan sektor-sektor tertentu dalam masyarakat, dan menganalisis dampak berbagai program peningkatan kesejahteraan penduduk.

Dalam kor baru Susenas terdapat pertanyaan tentang keadaan dan perilaku anggota masyarakat yang erat kaitannya dengan berbagai aspek kesejahteraan, seperti apakah masih sekolah, apakah mengalami gangguan kesehatan, dan bagaimana cara pengobatan. Pertanyaan mengenai keadaan balita, seperti siapakah penolong kelahiran, dan berapa lama disusui juga ditampung dalam kor. Selain itu, juga dikumpulkan keterangan mengenai pendidikan, kegiatan ekonomi anggota rumah tangga, dan bagi wanita pernah kawin ditanyakan umur saat perkawinan pertama, jumlah anak, dan perilaku ber-KB. Berkenaan dengan rumah tangga, dihimpun data mengenai keadaan dan fasilitas perumahan, dan pengeluaran/konsumsi rumah tangga.

Keterangan dalam modul-modul yang ada dikumpulkan secara bergiliran dalam kurun waktu tiga tahun. Modul konsumsi dan pendapatan rumah tangga dikumpulkan pada tahun pertama, modul sosial budaya dan pendidikan pada tahun kedua, serta modul kesehatan dan perumahan pada tahun ketiga. Keterangan yang dikumpulkan dalam modul merupakan pertanyaan yang lebih rinci dan mendalam dibandingkan pertanyaan untuk topik yang sama dalam kor. Misalnya, kalau data pendidikan yang dihimpun melalui kor terbatas pada tingkat pendidikan anggota rumah tangga, pada modul diperluas sampai biaya pendidikan secara rinci.

Pertanyaan-pertanyaan yang dimasukkan dalam kor dimaksudkan untuk mendapatkan informasi yang diperlukan untuk memonitor hal-hal yang mungkin berubah tiap tahun, berguna untuk perencanaan jangka pendek, serta pertanyaan yang dapat dikaitkan dengan pertanyaan modul, misalnya pengeluaran. Pertanyaan yang dimasukkan dalam modul diperlukan untuk menganalisis masalah yang tidak perlu dimonitor tiap tahun atau menganalisis masalah yang ingin diintervensi pemerintah, misalnya kemiskinan dan kekurangan gizi.

Alhasil, data Susenas memiliki potensi yang sangat besar untuk menggambarkan kesejahteraan masyarakat. Misalnya, untuk menggambarkan keadaan berbagai komponen kesejahteraan dapat disusun berbagai data agregat berupa indikator seperti tingkat partisipasi sekolah, persentase akseptor KB, rata-rata umur perkawinan pertama, rata-rata jumlah anak yang dilahirkan, persentase penduduk yang memanfaatkan fasilitas kesehatan, persentase balita yang diberi ASI, persentase rumah tangga yang memperoleh air bersih atau mempunyai jamban dengan tangki septik, dan rata-rata pengeluaran per kapita.

Data gabungan kor-modul dapat menghasilkan analisis untuk menjawab pertanyaan seperti, apakah kelompok miskin mendapat manfaat yang sesuai dari program pendidikan yang dilaksanakan pemerintah (misal, program wajib belajar 9 tahun), siapa sajakah yang dapat memanfaatkan subsidi pemerintah di bidang pendidikan, apakah ada jenis-jenis alat KB tertentu yang lebih banyak dipakai penduduk miskin ketimbang yang lain, apakah ada kaitan antara jam kerja dengan fertilitas, dan apakah ada kaitan antara sanitasi dengan status kesehatan.

Dari uraian di atas jelas bahwa potensi yang terkandung dalam data Susenas dapat menutup sebagian besar kesenjangan ketersediaan data yang diperlukan para pembuat keputusan di berbagai bidang. Yang masih perlu dilakukan adalah merumuskan masalah perencanaan, pemantauan, atau evaluasi yang dihadapi, kemudian mencari jawaban atau masukan yang diperlukan melalui analisis data Susenas. Dengan memasyarakatnya penggunaan PC maka sekarang pekerjaan analisis menjadi mudah sehingga diharapkan penggunaan data Susenas pun ikut memasyarakat.

Semenjak tahun 1993 ukuran sampel kor Susenas diperbesar dengan maksud agar statistik sederhana untuk tingkat kabupaten/kota dapat dihasilkan. Perkembangan baru ini memberikan

dimensi baru para analisis data Susenas, dan memang sejak itu beberapa kabupaten sudah mulai menyusun indikator/statistik kesejahteraan rakyatnya masing-masing. Diharapkan seluruh kabupaten dapat mengikuti para pioner tersebut walaupun disadari bahwa untuk mampu menyusun publikasi indikator kesejahteraan rakyat aparat BPS di daerah memerlukan pelatihan.

Data Susenas makin beragam pemakainya, makin luas bidang penerapannya, makin diandalkan hasilnya dalam perumusan kebijakan. Tugas BPS adalah menyediakannya dengan mutu, kelengkapan dan ketepatan waktu (*timing*) yang makin baik.

B. Tujuan

Secara umum tujuan mengumpulkan data melalui Susenas adalah tersedianya data tentang kesejahteraan rakyat (Kesra) yang dapat mencerminkan keadaan sosial ekonomi masyarakat. Secara khusus, sasaran Susenas 2004 adalah:

- (i) tersedianya data pokok tentang kesejahteraan masyarakat, pada tingkat kabupaten/kota;
- (ii) terhimpunnya data rinci tentang perumahan dan kesehatan pada tingkat propinsi;
- (iii) terhimpunnya data rinci tentang konsumsi pengeluaran rumah tangga baik dalam nilai rupiah maupun kuantitasnya, antara lain sebagai dasar untuk memperkirakan pola konsumsi penduduk, kecukupan konsumsi gizi, distribusi pengeluaran, dan tingkat kemiskinan pada tingkat nasional.

Semua data di atas sangat dibutuhkan sebagai masukan untuk penyusunan kebijakan, serta sebagai alat untuk memonitor dan mengevaluasi keberhasilan pembangunan.

C. Ruang Lingkup

Susenas 2004 dilaksanakan di seluruh wilayah Indonesia dengan ukuran sampel sebanyak 249.376 rumah tangga tersebar baik di daerah perkotaan maupun perdesaan, dengan rincian untuk sampel Kor-Modul sebanyak 67.072 rumah tangga dan untuk sampel Kor (tanpa modul) sebanyak 182.304 rumah tangga. Sedangkan sampel Modul Konsumsi (Panel) sebanyak 10.200 rumah tangga yang merupakan pengulangan sampel pada Susenas 2003.

Karena keterbatasan anggaran, jumlah kabupaten/kota yang tercakup dalam Susenas 2004 sebanyak 377 kabupaten/kota, belum mencakup jumlah seluruh kabupaten/kota yaitu sebanyak 416 kabupaten/kota. Untuk keperluan estimasi tingkat kabupaten/kota, beberapa kabupaten/kota baru (pemekaran) masih mengikuti kabupaten/kota induknya (asal).

Rumah tangga yang tinggal dalam blok sensus khusus seperti kompleks militer dan sejenisnya dan rumah tangga khusus seperti asrama, penjara dan sejenisnya yang berada di blok sensus biasa tidak dipilih dalam sampel. Data pokok (kor) dikumpulkan dengan menggunakan Daftar VSEN2004.K, data modul perumahan dan kesehatan menggunakan Daftar VSEN2004.MPK dan data modul konsumsi (panel) menggunakan Daftar VSEN2004.M.

D. Jadwal Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan	Waktu
1. Pengiriman dokumen dari BPS	Minggu ke II September 2003
2. Pelatihan	
a. Instruktur utama (Intama)	11-16 Agustus 2003
b. Instruktur nasional (Innas)	6-18 Oktober 2003
c. Petugas daerah	November - Desember 2003
3. Pelaksanaan lapangan	
a. Pendaftaran rumah tangga	1-31 Januari 2004
b. Pemilihan sampel rumah tangga	15 Januari - 5 Februari 2004
c. Pencacahan rumah tangga	1-28 Februari 2004
4. Pemeriksaan daftar	
a. BPS Kabupaten/Kota	20 Februari - 5 Maret 2004
b. BPS Propinsi	1-31 Maret 2004
5. Pelatihan petugas pengolahan (edit dan entry data) di propinsi	Februari 2004
6. Entry data Kor (Daftar VSEN2004.K) di kabupaten/kota dan propinsi	Maret - April 2004
7. Pengiriman dokumen ke BPS (Up. Direktorat Statistik Kesra) Daftar VSEN2004.MPK, VSEN2004.M (Panel), VSEN2004.K (Pasangan Modul Panel), VSEN2004.DSRT, dan Daftar DSBS	Maret 2004
8. Pengolahan di BPS	
a. Daftar VSEN2004.MPK, VSEN2004.M (panel), dan VSEN2004.K (pasangan modul panel)	Maret - Mei 2004
b. Daftar VSEN2004.DSRT	Maret - Mei 2004
9. Pengiriman hasil entri data kor ke BPS Pusat	April 2004
10. Evaluasi dan pembahasan hasil	September - November 2004
11. Publikasi	Desember 2004
12. Penghitungan garis kemiskinan/penduduk miskin (panel)	Juli - Agustus 2004

E. Jenis Data yang Dikumpulkan

1. Data yang Dikumpulkan dengan Kuesioner Kor (VSEN2004.K) mencakup:

- a. Keterangan umum anggota rumah tangga (art) yaitu nama, hubungan dengan kepala rumah tangga, jenis kelamin, umur, dan status perkawinan;
- b. Keterangan tentang kematian ibu pada masa kehamilan, saat melahirkan, dan masa nifas;
- c. Keterangan suku bangsa kepala rumah tangga (krt);
- d. Keterangan tentang kesehatan antara lain mencakup keadaan kesehatan penduduk dan jaminan kesehatan;
- e. Keterangan pendidikan art 5 tahun ke atas;
- f. Keterangan kegiatan ekonomi dan ketenagakerjaan art 10 tahun ke atas;
- g. Keterangan fertilitas untuk wanita pernah kawin dan cara pencegahan kehamilan untuk wanita berstatus kawin;
- h. Keterangan perumahan antara lain mencakup penguasaan tempat tinggal, kondisi fisik bangunan tempat tinggal, dan fasilitas bangunan tempat tinggal;
- i. Keterangan tentang rata-rata konsumsi rumah tangga dan sumber penghasilan utama rumah tangga;
- j. Keterangan sosial ekonomi rumah tangga;
- k. Keterangan usaha tanaman padi.

2. Data yang Dikumpulkan dengan Kuesioner Modul Perumahan dan Kesehatan (VSEN2004.MPK)

- a. Keterangan yang lebih rinci tentang penguasaan tempat tinggal, kondisi fisik bangunan, fasilitas dan perlengkapan bangunan tempat tinggal, dan kondisi lingkungan.
- b. Keterangan yang lebih rinci tentang biaya kesehatan, balita termuda dan ibu kandungnya, status/kondisi kesehatan, perilaku berisiko, rawat jalan dan rawat inap, serta pengalaman kesehatan responden.

3. Data yang Dikumpulkan dengan Kuesioner Modul Konsumsi (VSEN2004.M) meliputi: Keterangan tentang konsumsi dan pengeluaran rumah tangga, antara lain mencakup data rinci mengenai konsumsi pengeluaran rumah tangga dibedakan atas konsumsi makanan dan bukan makanan tanpa memperhatikan asal barang.

F. Jenis Daftar dan Dokumen yang Digunakan

No.	Jenis Daftar	Kegunaan	Dikerja-kan oleh	Rang-kap	Disimpan di
PEDOMAN I lampiran 1 hal 37	1. Sketsa Peta Blok Sensus VSEN2004.SWB	Mengenali batas wilayah kerja dan blok sensus/sub blok sensus terpilih	Pengawas	1	BPS Kab./Kota
lampiran 9 hal 41	2. VSEN 2004 DSBS Daftar Sampel Blok Sensus (DSBS)	Mengetahui blok sensus terpilih	Pengawas	1	BPS Pusat
hal 38	3. VSEN2004.LK	Memilih sub blok sensus untuk blok sensus yang jumlah rt-nya >150	Pengawas	2	BPS Pusat/ BPS Kab./Kota
lampiran 13 hal 51-53	4. VSEN2004.L	Pendaftaran rumah tangga	Pencacah	1	BPS Kab./Kota
lampiran 14 hal 55-56	5. VSEN2004.DSRT	Daftar sampel rumah tangga terpilih kor/kor-modul	Pengawas	2	BPS Pusat/BPS Propinsi
lampiran 15 hal 57-64	6. VSEN2004.K	Pencacahan rumah tangga kor dan rumah tangga panel	Pencacah	1	BPS Propinsi/ pusat
PEDOMAN III hal 75-85 (buku mesah) / buku bingkai	7. VSEN2004.MPK	Pencacahan rumah tangga modul Perumahan dan Kesehatan	Pencacah	1	BPS Pusat
PEDOMAN IV lampiran 2	8. VSEN2004.M	Pencacahan rumah tangga modul	Pencacah	1	BPS Pusat
	9. VSEN2004.LPK	konsumsi (panel)	Pencacah	1	BPS Pusat
lampiran 3		Lembar pembantu pencatatan konsumsi makanan jadi			

lampiran 6
hal 42

10. ~~DSBS Panel~~
VSEN 2004 Panel

6

1 BPS Pusat

No.	Jenis Dokumen	Kegunaan	Disimpan
1.	Buku Pedoman I (kuning)	Pedoman kepala BPS propinsi, kabupaten/kota	BPS Propinsi, Kabupaten/Kota
2.	Buku Pedoman II.A (hijau)	Pedoman pencacah kor	Pencacah dan Pengawas
3.	Buku Pedoman II.B (hijau)	Pedoman pengawas kor	Pengawas
4.	Buku Pedoman III.A (pink)	Pedoman pencacah modul perumahan dan kesehatan	Pencacah dan Pengawas
5.	Buku Pedoman III.B (hijau)	Pedoman pengawas modul perumahan dan kesehatan	Pengawas
6.	Buku Pedoman IV (biru)	Pedoman pencacah modul konsumsi (panel)	Pencacah
7.	Buku Pedoman V (telusuran kecil)	Pedoman konversi umur dan kasus batas	Pencacah dan Pengawas

G. Statistik yang Disusun

Data statistik yang dapat disusun dari Susenas 2004 digolongkan dalam empat kelompok indikator sebagai berikut:

1. Dari hasil pendataan Kor akan diperoleh:

Indikator Kesejahteraan Rakyat (Kesra) Obyektif Tingkat Nasional, Propinsi, dan Kabupaten/Kota

Indikator ini disusun dari hasil pengumpulan data kor yang mencakup indikator a) tentang individu seperti kependudukan, kesehatan, pendidikan, ketenagakerjaan, fertilitas, KB, kematian, serta b) tentang rumah tangga seperti perumahan dan pengeluaran.

2. Dari hasil pendataan Modul Perumahan dan Kesehatan (MPK) akan diperoleh:

a. Indikator perumahan tingkat nasional dan propinsi

Indikator ini disusun berdasarkan hasil pengumpulan data perumahan yang mencakup antara lain penguasaan tempat tinggal, kondisi fisik bangunan, fasilitas dan perlengkapan, dan kondisi lingkungan.

b. Indikator kesehatan tingkat nasional dan propinsi

Indikator ini disusun berdasarkan hasil pengumpulan data kesehatan yang mencakup biaya kesehatan, balita termuda dan ibu kandungnya, status/kondisi kesehatan, perilaku berisiko, rawat jalan dan rawat inap, serta pengalaman kesehatan responden.

3. Dari hasil pendataan Modul Konsumsi Panel, akan diperoleh:

Indikator kesra dilihat dari konsumsi/pengeluaran dan kemiskinan tingkat nasional

Indikator ini disusun berdasarkan hasil pengumpulan data modul konsumsi/pengeluaran untuk makanan (yang mencakup nilai rupiah dan kuantitas) dan bukan makanan yang merupakan sampel panel sejak tahun 2002.

II. METODOLOGI

A. Kerangka Sampel

Kerangka sampel yang digunakan dalam Susenas 2004 terdiri dari 3 jenis, yaitu: ^① kerangka sampel untuk pemilihan blok sensus, ^② kerangka sampel untuk pemilihan sub blok sensus dalam blok sensus (khusus untuk blok sensus yang mempunyai jumlah rumah tangga lebih besar dari 150 rumah tangga atau blok sensus yang telah dibuat sub blok sensus pada saat *up-dating* sketsa peta blok sensus dalam rangka kegiatan Sensus Pertanian 2003), dan ^③ kerangka sampel untuk pemilihan rumah tangga dalam blok sensus/sub blok sensus terpilih.

Kerangka sampel untuk pemilihan blok sensus di daerah perkotaan adalah daftar blok sensus yang terdapat di daerah perkotaan di setiap kabupaten/kota. Sedangkan kerangka sampel untuk pemilihan blok sensus di daerah perdesaan adalah daftar blok sensus yang terdapat di daerah perdesaan di setiap kabupaten/kota.

Kerangka sampel untuk pemilihan sub blok sensus adalah daftar sub blok sensus dalam blok sensus terpilih yang mempunyai jumlah rumah tangga lebih besar dari 150 rumah tangga. Pada beberapa daerah pembentukan sub blok sensus berdasarkan pada jumlah rumah tangga hasil listing Sensus Penduduk 2000 (SP2000), telah dilakukan pada kegiatan persiapan Sensus Pertanian 2003, yaitu kegiatan *up-dating* wilayah blok sensus dengan Daftar ST2003-UWB. Bagi daerah yang tidak melakukan kegiatan tersebut di atas, pengawas terlebih dahulu harus melakukan pembentukan sub blok sensus berdasarkan jumlah rumah tangga hasil Pendaftaran Pemilih dan Pendataan Penduduk Berkelanjutan (P4B). Pemilihan sub blok sensus dilakukan oleh Pengawas dibawah bimbingan Instruktur Nasional (Innas) pada saat pelatihan petugas lapangan Susenas 2004.

Kerangka sampel untuk pemilihan rumah tangga adalah daftar rumah tangga hasil listing yang terdapat dalam Daftar VSEN2004.L Blok IV.

B. Rancangan Sampel

Kor Susenas 2004

Sampel Kor Susenas 2004 didesain untuk estimasi sampai tingkat kabupaten/kota. Rancangan sampel Kor Susenas 2004 adalah rancangan sampel bertahap dua untuk blok sensus yang tidak dibentuk sub blok sensus dan rancangan sampel bertahap tiga untuk blok sensus yang dibentuk sub

blok sensus, baik untuk daerah perkotaan maupun daerah perdesaan. Pemilihan sampel untuk daerah perkotaan dan daerah perdesaan dilakukan secara terpisah.

Setiap tahap dalam rancangan pemilihan sampel dijelaskan sebagai berikut:

Blok sensus yang tidak dibentuk sub blok sensus:

Tahap pertama, dari kerangka sampel blok sensus dipilih sejumlah blok sensus secara *Probability Proportional to Size (PPS) – Linear Systematic Sampling* dengan *size* banyaknya rumah tangga hasil listing di setiap blok sensus hasil P4B.

Tahap kedua, dari sejumlah rumah tangga hasil listing di setiap blok sensus terpilih dipilih 16 rumah tangga secara *Linear Systematic Sampling*.

Blok sensus yang dibentuk sub blok sensus:

Tahap pertama, dari kerangka sampel blok sensus dipilih sejumlah blok sensus secara *PPS – Linear Systematic Sampling* dengan *size* banyaknya rumah tangga hasil listing di setiap blok sensus hasil P4B.

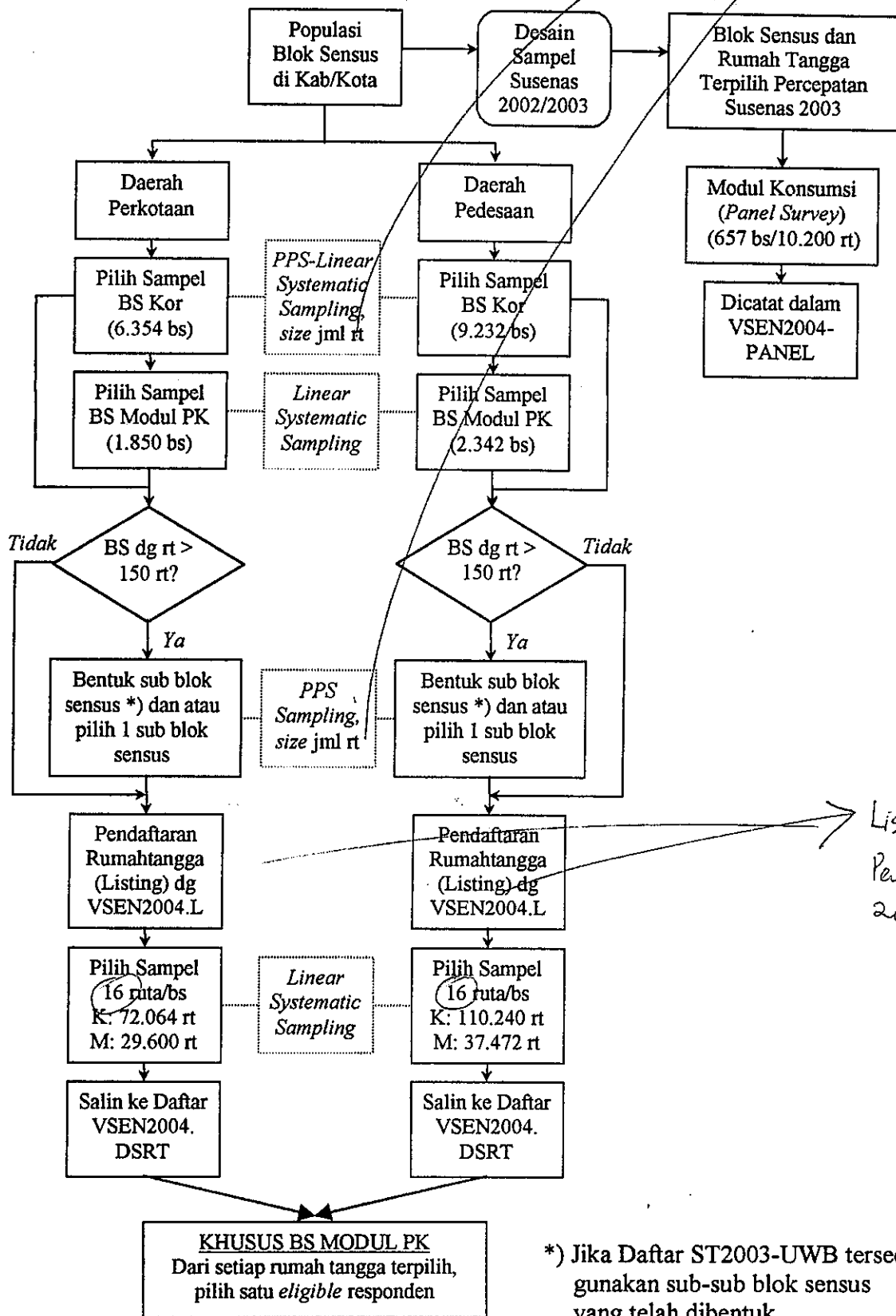
Tahap kedua, dari setiap blok sensus terpilih dibentuk sejumlah sub blok sensus, selanjutnya dipilih satu sub blok sensus secara *PPS Sampling* dengan *size* banyaknya rumah tangga hasil listing hasil P4B di setiap sub blok sensus.

Tahap ketiga, dari sejumlah rumah tangga hasil listing di setiap sub blok sensus terpilih dipilih 16 rumah tangga secara *Linear Systematic Sampling*.

Modul Perumahan dan Kesehatan

Besarnya sampel modul Perumahan dan Kesehatan dirancang untuk penyajian di tingkat propinsi. Sampel modul ini merupakan subsampel dari sampel terpilih untuk estimasi data tingkat kabupaten/kota, baik daerah perkotaan maupun daerah perdesaan. Subsampel tersebut dipilih secara *Linear Systematic Sampling* dari daftar blok sensus terpilih di setiap kabupaten/kota baik untuk daerah perkotaan maupun perdesaan. Selanjutnya blok sensus terpilih (subsampel) tersebut disebut blok sensus kor-modul, karena di samping dicacah dengan kuesioner modul, juga dicacah dengan kuesioner kor. Dengan kata lain, blok sensus yang akan digunakan untuk estimasi di tingkat propinsi (blok sensus kor-modul) dipilih secara *Linear Systematic Sampling* dari daftar blok sensus terpilih di setiap kabupaten/kota (blok sensus kor). Blok sensus yang tidak terpilih kor-modul Susenas 2004 disebut blok sensus kor.

Bagan Rancangan Sampel - Susenas 2004



*) Jika Daftar ST2003-UWB tersedia gunakan sub-sub blok sensus yang telah dibentuk.

Modul Konsumsi/Pengeluaran dan Pendapatan Rumah Tangga

Disamping rancangan pemilihan sampel Kor, Modul Perumahan dan Kesehatan di atas, pada Susenas 2004 juga dirancang metode *panel survey* untuk pelaksanaan modul konsumsi/pengeluaran dan pendapatan rumah tangga, di mana baik sampel blok sensus maupun sampel rumah tangga merupakan sampel panel Susenas 2003. Panel survei dilakukan sampai tingkat rumah tangga dan bangunan sensus, artinya jika rumah tangga terpilih tahun 2003 dapat ditemui maka rumah tangga tersebut dicacah dan jika rumah tangga terpilih tahun 2003 tidak dapat ditemui pada tahun 2004 maka rumah tangga yang dicacah adalah rumah tangga yang tinggal di **bangunan sensus** terpilih.

Pembentukan dan Pemilihan Sub Blok Sensus

Pada kegiatan Susenas 2004, blok sensus dengan muatan rumah tangga lebih besar dari 150 rumah tangga akan dibentuk dan dipilih sub blok sensus. Pada beberapa daerah pembentukan sub blok sensus telah dilakukan pada kegiatan persiapan Sensus Pertanian 2003 (ST 2003), yaitu kegiatan *up-dating* wilayah blok sensus dengan menggunakan Daftar ST2003-UWB. Dalam kegiatan tersebut, telah dilakukan pengelompokan beberapa segmen dalam suatu blok sensus menjadi sejumlah sub blok sensus. Bagi daerah yang tidak melakukan kegiatan tersebut diatas, pengawas terlebih dahulu harus melakukan pembentukan sub blok sensus berdasarkan jumlah rumah tangga hasil P4B.

Pemilihan sub blok sensus dilakukan oleh Pengawas Susenas 2004 dibawah bimbingan instruktur nasional pada saat pelatihan di kelas. Langkah pembentukan dan pemilihan sub blok sensus pada blok sensus terpilih Susenas 2004 adalah sebagai berikut:

1. Staf BPS Kabupaten/Kota (pengawas Susenas 2004) menyiapkan sketsa peta blok sensus terpilih Susenas 2004, yaitu ST2003-SWB untuk blok sensus yang telah dilakukan *up-dating* pada saat ST2003 atau SP2000-SWB untuk blok sensus yang tidak dilakukan *up-dating*.
blanko VSEN 2004-SWB
2. Berdasarkan sketsa peta blok sensus tersebut di atas, dibuat salinan sketsa peta blok sensus terpilih Susenas 2004 pada selembar ~~kertas folio~~ dan sekaligus mencantumkan jumlah rumah tangga untuk setiap segmen/sub blok sensus, berdasarkan hasil P4B.
3. Kegiatan pada butir 1 dan 2 di atas dilakukan staf BPS Kabupaten/Kota (pengawas) yang ikut pelatihan Susenas 2004 sebelum berangkat ke tempat pelatihan. Salinan sketsa peta blok sensus yang telah dicantumkan jumlah rumah tangga di setiap segmen/sub blok sensusnya harus dibawa ke tempat pelatihan dan diserahkan kepada Innas (yang akan digunakan dalam sesi pembentukan dan pemilihan sampel sub blok sensus oleh pengawas di kelas).

4. Pada salinan sketsa peta blok sensus ^{dengan rumah tangga > 150} yang belum dibentuk sub blok sensus, pengawas bersama-sama Innas terlebih dahulu membentuk sub blok sensus. Setiap sub blok sensus harus mempunyai batas-batas yang jelas baik batas alam maupun buatan, dan mencakup satu atau lebih segmen yang saling berdekatan. Jumlah rumah tangga dalam setiap sub blok sekitar 80 - 120 rumah tangga.
5. Setelah terbentuk sub blok sensus, pengawas mengisi Kolom 1 s.d. 4 Daftar VSEN2004.LK (Lihat Lampiran 1).

Catatan: Pada blok sensus yang sudah terbentuk sub blok sensus kegiatan no.4 tidak dilaksanakan.

6. Pemilihan satu sub blok sensus pada setiap blok sensus terpilih Susenas 2004 dilakukan secara *PPS Sampling* dengan menggunakan Tabel Angka Random (TAR), ~~dalam penentuan angka random terpilih~~. Prosedur pemilihan sebagai berikut:
- Pilih secara acak satu angka dari TAR yang terdapat pada Lampiran ⁸ untuk menentukan **halaman** TAR yang digunakan. Bila mendapatkan angka random ganjil, gunakan halaman 1 sedangkan bila memperoleh angka random genap, gunakan halaman 2.
 - Pilih secara acak suatu angka dari TAR untuk menentukan **baris** dalam TAR yang akan digunakan. Karena jumlah baris yang terdapat dalam TAR tersebut ada 35 baris, maka angka random yang diambil harus lebih kecil atau sama dengan 35. Bila diperoleh angka yang lebih besar, cari angka yang lebih kecil atau sama dengan 35 yang terdapat kolom yang sama pada baris dibawahnya. Angka ini merupakan nomor baris pada TAR yang digunakan.
 - Ambil secara acak angka random untuk menentukan **kolom** yang digunakan. Karena jumlah kolom dalam TAR berjumlah 25, maka angka random yang diambil harus lebih kecil atau sama dengan 25. Bila diperoleh angka yang lebih besar, cari angka yang lebih kecil atau sama dengan 25 yang terdapat pada kolom yang sama pada baris di bawahnya. Bila rumah tangga dalam blok sensus jumlahnya ratusan (3 digit), maka jumlah angka random yang digunakan adalah 3 digit. Jumlah kolom yang akan digunakan tergantung dari jumlah digit dari rumah tangga dalam blok sensus.
 - Catat angka random yang terdapat pada halaman, baris, dan kolom yang diperoleh pada butir a, b, dan c. Bila angka random lebih kecil dari jumlah rumah tangga, gunakan angka tersebut. Bila lebih besar, cari angka yang lebih kecil atau sama yang terdapat pada kolom yang sama pada baris di bawahnya. Angka random terpilih dicatat pada kolom 5 Daftar VSEN2004.LK.

Contoh Pembentukan dan Pemilihan Sub blok Sensus

Banyaknya rumah tangga setiap segmen merupakan *artificial* (hanya untuk contoh). Jumlah rumah tangga setiap segmen sebagai berikut: segmen 010 adalah 36 rt, segmen 020 adalah 71 rt, segmen 030 adalah 32 rt, segmen 040 adalah 42 rt, segmen 050 adalah 5 rt, segmen 060 adalah 16 rt dan segmen 070 adalah 3 rt.

Berdasarkan sketsa blok sensus (lihat Gambar pada Lampiran¹) dan dari catatan banyaknya rumah tangga setiap segmen hasil listing P4B dapat dibuat tabel sebagai berikut:

No. Segmen	010	020	030	040	050	060	070
Jumlah Rt	36	71	32	42	5	16	3

Dengan berpedoman pada konsep pembentukan sub blok sensus dan dengan menggunakan data jumlah rumah tangga yang terdapat pada setiap segmen, maka dalam blok sensus tersebut dapat dibentuk 2 sub blok sensus. Sub blok sensus nomor 1 adalah segmen 020 dan segmen 030 dengan jumlah rumah tangga 103. Sub blok sensus nomor 2 adalah segmen 010, segmen 040, segmen 050, segmen 060 dan segmen 070 dengan jumlah rumah tangga 102.

Hasil pembentukan sub blok sensus dicatat pada **Daftar VSEN2004.LK** sebagai berikut:

Propinsi : (32) Jawa Barat
Kabupaten/kota : (01) Bogor

Kecamatan : (071) Taman Sari
Desa/kelurahan : (004) Sukaresmi
Daerah : Perkotaan
No. Blok Sensus : 008B
NKS : ...

Nomor Urut Sub Blok Sensus	Nomor segmen	Jumlah Rumah tangga	Kumulatif Jumlah Rumah tangga	Angka random
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	020, 030	103	1 – 103	060 *)
2	010, 040, 050, 060 dan 070	102	104 – 205	

Tabel Angka Random

Halaman: 1

Baris: 24

Kolom: 9 – 11

*) Diisi setelah angka random diperoleh

Jumlah rumah tangga dalam blok sensus tersebut di atas adalah 205 (3 digit). Misalkan angka random yang digunakan adalah pada halaman 1, baris 24, kolom 9 – 11, maka diperoleh angka 616. Karena 616 lebih besar dari jumlah rumah tangga dalam blok sensus (205), maka pemilih sampel harus mencari angka yang lebih kecil atau sama dengan 205 pada baris berikutnya. Pada baris berikutnya diperoleh angka 060 (lebih kecil dari 205), maka angka tersebut dapat digunakan sebagai angka random pemilihan sub blok sensus. Angka 60 terletak pada selang kumulatif jumlah rumah tangga sub blok sensus nomor 1. Dengan demikian sub blok sensus nomor 1 terpilih sebagai sampel.

C. Sketsa Peta Blok Sensus / Sub Blok Sensus

Sebelum pelaksanaan lapangan, pengawas Susenas 2004 harus membuat salinan sketsa peta blok sensus/sub blok sensus terpilih Susenas 2004, pada VSEN2004-SWB. Salinan ini akan digunakan oleh pencacah untuk mengidentifikasi batas-batas wilayah blok sensus yang menjadi wilayah blok sensus/sub blok sensus yang menjadi wilayah tugasnya. Bila ada legenda maupun batas jelas yang terdapat pada sketsa peta blok sensus/sub blok sensus ternyata tidak sesuai dengan keadaan di lapangan, petugas Susenas 2004 harus membetulkan kesalahan tersebut.

Untuk sub blok sensus terpilih Susenas 2004, pengawas harus memperbesar dari sketsa peta sub blok sensus khusus pada sub blok sensus yang terpilih saja. Dalam melakukan pendaftaran rumah tangga dengan Daftar VSEN2004.L, pencacah harus melakukan pencacahan secara *door-to-door* di setiap bangunan fisik dan sensus serta rumah tangga yang terdapat dalam wilayah blok sensus/sub blok sensus terpilih.

D. Jumlah Sampel Blok Sensus dan Rumah Tangga

Banyaknya sampel blok sensus dan rumah tangga Susenas 2004 untuk estimasi di setiap propinsi (blok sensus kor-modul) dan sampel blok sensus dan rumah tangga kor untuk estimasi di setiap kabupaten/kota (blok sensus kor-modul + kor) dicantumkan pada Lampiran 4. Sedangkan banyaknya sampel blok sensus dan rumah tangga panel survei pada lampiran 5.

Jumlah sampel blok sensus untuk estimasi kabupaten/kota merupakan minimum sampel untuk setiap kabupaten/kota. Alokasi menurut daerah perkotaan dan perdesaan di setiap kabupaten/kota dilakukan secara proporsional terhadap jumlah populasi rumah tangga perkotaan dan perdesaan di masing-masing kabupaten/kota. Sehingga kabupaten/kota yang mempunyai jumlah populasi rumah tangga lebih besar akan memiliki jumlah sampel blok sensus yang lebih besar dari pada kabupaten/kota yang memiliki jumlah populasi rumah tangga kecil.

5

16)

- Kode 1 = Kor-Modul, Kode 2 = Kor, dan Kode 3 = Blok sensus terpilih panel.

- 001 - 499 adalah nomor urut blok sensus terpilih daerah perdesaan.

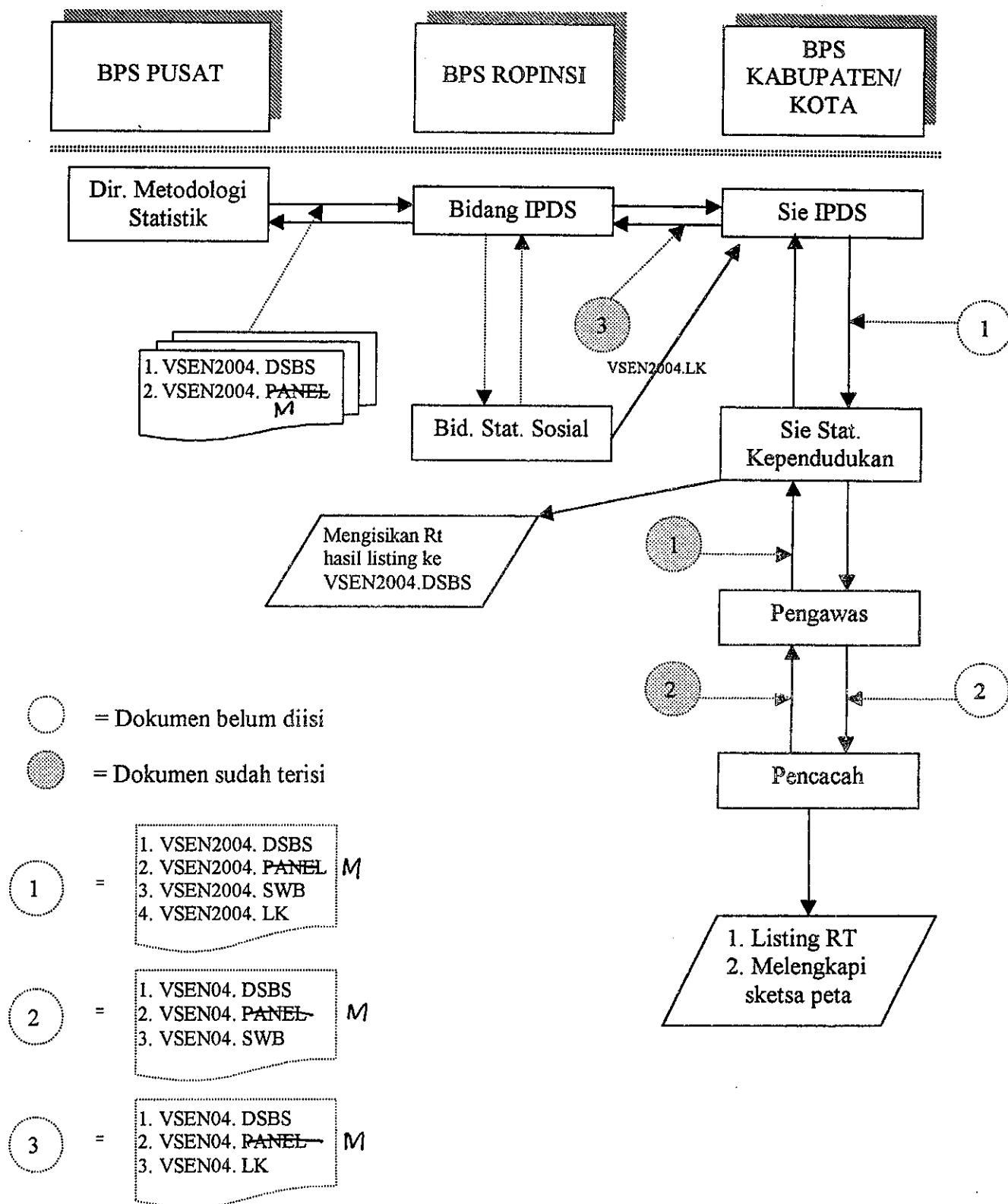
501 - 999 adalah nomor urut blok sensus terpilih daerah perkotaan.

1. Dalam Daftar Sampel Blok Sensus Kolom 5 berisi keterangan Satuan Lingkungan Setempat (SLS). SLS ini harus diperiksa kebenarannya oleh Pengawas/Pemeriksa Susenas 2004. Apabila ada yang salah maka yang benar harus ditulis pada kolom ini. Demikian pula bila Kolom 5 belum terisi atau kosong maka Pengawas/Pemeriksa harus mengisi keterangan SLS yang benar. Hasilnya dikirim ke BPS up. Direktorat Statistik Kesejahteraan Rakyat. ~~M. A. A. A.~~
2. Dalam Kolom 6 Daftar Sampel Blok Sensus Susenas 2004 berisi jumlah rumah tangga hasil pencacahan hasil P4B. Banyaknya rumah tangga ini harus digunakan untuk pengecekan kebenaran banyaknya rumah tangga yang diperoleh dari hasil pendaftaran rumah tangga pada blok sensus yang sama, Susenas 2004 (di Kolom 7). Apabila ditemukan perbedaan yang mencolok, Pengawas/Pemeriksa harus melakukan pengecekan ke lapangan untuk mengetahui sebab-sebab terjadinya perbedaan tersebut. Apabila terjadi kesalahan wilayah yang dicacah, maka Pencacah harus membenarkan hasil pendaftaran rumah tangga dengan Daftar VSEN2004.L sesuai dengan wilayah yang sebenarnya. Jika hasil pencacahan sudah benar, catat temuan/alasan perbedaannya di Kolom 8 Daftar Sampel Blok Sensus Susenas 2004.

Petugas pencacah tidak boleh mengganti blok sensus terpilih. Pendaftaran rumah tangga (*listing*) harus dilakukan secara menyeluruh (lengkap) pada wilayah blok sensus atau sub blok sensus terpilih.

16

DIAGRAM ALUR DOKUMEN VSEN2004.DSBS, VSEN2004.PANEL, DAN VSEN2004.LK



F. Pemilihan Sampel Rumah Tangga

Seperti telah dijelaskan sebelumnya bahwa banyaknya sampel rumah tangga yang harus dipilih di setiap blok sensus adalah 16 rumah tangga. Pemilihan sampel rumah tangga secara sistematis sampling dilakukan oleh **pengawas/pemeriksa** setelah menerima hasil pendaftaran rumah tangga pada setiap blok sensus/sub blok sensus (VSEN2004.L), dari pencacah. Pengawas/pemeriksa harus melakukan penghitungan interval sampel dan angka random pertama di setiap blok sensus/sub blok sensus. Kerangka sampel yang digunakan untuk pemilihan rumah tangga adalah daftar rumah tangga yang terdapat dalam Kolom 8 s.d. 10, Blok IV, Daftar VSEN2004.L. Untuk mengisi golongan pengeluaran rumah tangga sebulan di Kolom 8 s.d. 10, pencacah harus menggunakan Tabel Golongan Pengeluaran Rumah Tangga Sebulan menurut Propinsi, yang dibedakan atas daerah perkotaan dan perdesaan seperti terlihat pada Lampiran 7.

Tata Cara Pemilihan Sampel Rumah Tangga

Tahapan kegiatan yang harus dilakukan pengawas/pemeriksa dalam pemilihan sampel rumah tangga adalah sebagai berikut.

- Periksa apakah pemberian tanda cek (✓) oleh pencacah pada Kolom 8 s.d. 10 sudah benar, yaitu setiap baris (rumah tangga biasa) tidak ada yang diberi lebih dari satu tanda ✓, atau terlewat tidak diberi tanda ✓.
- Beri nomor urut tanda ✓ pada Kolom 8 dimulai dari nomor urut 1 (satu) sampai dengan terakhir. Jika pemberian nomor untuk seluruh rumah tangga yang ada tanda ✓-nya di Kolom 8 halaman pertama sampai dengan halaman terakhir selesai, lanjutkan dengan nomor berikutnya pada tanda ✓ di Kolom 9 s.d. 10.
- Periksa terlebih dahulu, apakah nomor urut tanda ✓ terakhir di Kolom 10 sama dengan banyaknya rumah tangga dalam blok sensus terpilih (isiannya harus sama dengan nomor urut rumah tangga terakhir di Kolom 5). Jika isinya tidak sama, maka salah satu isian di Kolom 5 atau pemberian nomor urut tanda ✓ di Kolom 8 s.d. 10 ada yang salah. Betulkan kesalahannya lebih dahulu sebelum melakukan pemilihan sampel.
- Hitung interval sampel (I) untuk pemilihan rumah tangga dengan cara:

$$I = \frac{\text{Banyaknya rumah tangga hasil pendaftaran rumah tangga}}{16}$$

Interval sampel dihitung sampai dua angka dibelakang koma.

- e. Dengan menggunakan Tabel Angka Random (lihat Lampiran 2), tentukan angka random pertama (R_1) yang nilainya lebih kecil atau sama dengan interval sampel (I).
- f. Lingkari nomor urut pada tanda \checkmark yang sama dengan angka random pertama (R_1), kemudian gunakan interval sampel untuk menghitung angka random berikutnya, yaitu R_2, R_3, \dots, R_{16} seperti berikut:

$$R_2 = R_1 + I;$$

$$R_3 = R_1 + 2 I;$$

$$R_{16} = R_1 + 15 I.$$

- g. Lingkari nomor urut tanda \checkmark di Kolom 8 s.d. 10 yang sama dengan angka random terpilih. Jika nomor urut di Kolom 8 s.d. 10 -nya selesai dilingkari, maka nomor urut bangunan fisik, bangunan sensus, dan nomor urut rumah tangga yang masing-masing terdapat di Kolom 3, 4, dan 5 harus pula dilingkari. Keenam belas rumah tangga ini dicatat dalam Daftar VSEN2004.DSRT. Daftar VSEN2004.DSRT ini dibuat 2 rangkap, satu rangkap untuk pencacah dan disimpan di BPS Propinsi dan satu rangkap dikirim ke BPS (up. Direktorat Statistik Kesejahteraan Rakyat).

G. Sampel Responden yang Layak (*Eligible Responden*)

Responden dalam Susenas 2004 terdiri dari 2 (dua) jenis yaitu responden yang dapat menjawab pertanyaan mengenai keadaan rumah tangga terpilih secara umum (Art. yang sudah dewasa di rumah tangga terpilih) dan responden yang secara khusus akan menjawab pertanyaan-pertanyaan individu pada modul kesehatan. Jenis responden pertama tidak dilakukan pemilihan secara khusus, sedangkan untuk jenis responden yang kedua dilakukan pemilihan sampel secara khusus oleh petugas pencacah.

Tidak ada penggantian *eligible* responden. Responden terpilih diusahakan dapat diwawancarai hingga batas periode survei Susenas 2004.

Pemilihan responden jenis ke-2 (*eligible* responden) dilakukan petugas pencacah pada saat melakukan pendaftaran anggota rumah tangga terpilih modul kesehatan. Tahapan-tahapan pemilihan sampel *eligible* responden adalah sebagai berikut:

1. Setelah mendapatkan daftar sampel rumah tangga (VSEN2004.DSRT) dari pengawas, pencacah melakukan pencacahan di 16 rumah tangga terpilih.
2. Selesaikan pendaftaran anggota rumah tangga di Blok IV Daftar VSEN2004.MPK.
3. Periksa kembali apakah pemberian tanda cek (✓), tanda silang (x), dan nomor urut di kolom (6) dan (7) sudah sesuai dengan ketentuan.
4. Gunakan Tabel Kish (Tabel Pemilihan *Eligible* Responden) untuk menentukan anggota rumah tangga yang akan menjadi responden modul kesehatan. Cara Penggunaan tabel pemilihan *eligible* responden adalah sebagai berikut:
 - a. Cari baris sesuai dengan nomor urut sampel rumah tangga terpilih di kolom (1).
 - b. Cari kolom sesuai dengan jumlah *eligible* responden di rumah tangga terpilih.
 - c. Cari perpotongan baris dan kolom yang telah ditentukan tersebut pada tahap a dan b. Angka yang terdapat di perpotongan garis tersebut merupakan nomor *eligible* responden terpilih.

Tabel Kish (Pemilihan *Eligible* Responden)

No Urut Sampel Rumah Tangga	Jumlah Anggota Rumah Tangga 15 Tahun atau Lebih					
	1	2	3	4	5	6 atau lebih
	Nomor <i>Eligible</i> Responden Terpilih					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	1	1	1	1	1	1
2	1	1	1	1	1	1
3	1	1	1	1	1	1
4	1	1	1	1	2	2
5	1	1	1	2	2	2
6	1	1	1	2	2	2
7	1	1	2	2	3	3
8	1	1	2	2	3	3
9	1	2	2	3	4	4
10	1	2	2	3	4	4
11	1	2	2	3	4	4
12	1	2	3	3	3	5
13	1	2	3	4	5	5
14	1	2	3	4	5	5
15	1	2	3	4	5	6
16	1	2	3	4	5	6

Contoh:

Hasil pendaftaran anggota rumah tangga pada rumah tangga terpilih ke 6 (no. 6) pada Blok IV Daftar VSEN2004.MPK adalah sebagai berikut:

No Urut	Nama Anggota Rumah tangga	Hub dgn KRT	Jenis Kelamin	Umur	Umur 15 th +	
					tanda "✓"	No urut
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01	Laeli Sugiyono	1	1	30	✓	2
02	Ari Handayani	2	2	28	X	3
03	Luki Indrawanti	3	2	6		
04	Kahar	6	1	56	✓	1

Dari hasil pendaftaran tersebut terlihat bahwa di rumah tangga Laeli Sugiyono terdapat **3 *eligible*** responden.

Dengan menggunakan Tabel Pemilihan *Eligible* Responden maka dapat dilakukan pemilihan responden sebagai berikut:

1. Cari baris sesuai dengan nomor urut sampel rumah tangga terpilih di kolom (1) yaitu baris ke-6.
2. Cari kolom sesuai dengan jumlah *eligible* responden di rumah tangga terpilih. Karena jumlah *eligible* responden pada rumah tangga Laeli Sugiyono adalah 3 (nomor urut terbesar/terakhir di kolom (7), maka yang harus dilihat adalah kolom (4).
3. Cari perpotongan baris 6 dan kolom (4). Pada perpotongan tersebut terdapat angka 1. Maka responden terpilih adalah *eligible* responden nomor 1 yaitu Kahar.

Sebelum wawancara, periksa sekali lagi apakah pemilihan *eligible* responden sudah benar.

H. Metode Estimasi

Metode estimasi yang digunakan dalam Susenas 2004 untuk karakteristik y dalam suatu kabupaten/kota di daerah perkotaan dan daerah perdesaan adalah dengan menggunakan rumus metode sampling dua tahap (apabila 3 tahap dilakukan pemilihan sub blok, formula disesuaikan) seperti berikut:

1. Estimasi Data Rumah Tangga

Daerah Perkotaan

Estimasi nilai rata-rata karakteristik y adalah:

$$\bar{y}_{ku} = \frac{1}{16b_u} \sum_{i=1}^{b_u} \sum_{j=1}^{16} y_{ij}$$

Estimasi nilai total karakteristik y adalah:

$$\hat{Y}_{ku} = \hat{P}_{ku} \bar{y}_{ku}$$

di mana,

- \bar{y}_{ku} = estimasi nilai rata-rata karakteristik y di kabupaten/kota k daerah u .
 \hat{Y}_{ku} = estimasi nilai total karakteristik y di kabupaten/kota k daerah u .
 y_{ij} = nilai karakteristik pada rumah tangga terpilih ke- j di blok sensus terpilih ke- i .
 b_u = banyaknya blok sensus terpilih di kabupaten/kota k daerah u .
 \hat{P}_{ku} = perkiraan jumlah rumah tangga di kabupaten/kota k daerah u .

Daerah Perdesaan

Estimasi nilai rata-rata karakteristik y adalah :

$$\bar{y}_{kr} = \frac{1}{16b_r} \sum_{i=1}^{b_r} \sum_{j=1}^{16} y_{ij}$$

Estimasi nilai total karakteristik y adalah :

$$\hat{Y}_{kr} = \hat{P}_{kr} \bar{y}_{kr}$$

di mana,

- \bar{y}_{kr} = estimasi nilai rata-rata karakteristik y di kabupaten/kota k daerah r .
 \hat{Y}_{kr} = estimasi nilai total karakteristik y di kabupaten/kota k daerah r .
 y_{ij} = nilai karakteristik pada rumah tangga terpilih ke- j di blok sensus terpilih ke- i .
 b_r = banyaknya blok sensus terpilih di kabupaten/kota k daerah r .
 \hat{P}_{kr} = perkiraan jumlah rumah tangga di kabupaten/kota k daerah r .

Perkiraan nilai rata-rata karakteristik y di **kabupaten/kota** k daerah u dan r adalah:

$$\bar{y}_{k(u+r)} = \frac{\hat{Y}_{ku} + \hat{Y}_{kr}}{\hat{P}_{ku} + \hat{P}_{kr}}$$

Perkiraan nilai total karakteristik y di **kabupaten/kota** k daerah perkotaan (\hat{Y}_{ku}) dan perdesaan (\hat{Y}_{kr})

adalah :

$$\hat{Y}_{k(u+r)} = \hat{Y}_{ku} + \hat{Y}_{kr}$$

Perkiraan **nilai total karakteristik** y di tingkat **propinsi** daerah perkotaan (\hat{Y}_{pu}) atau perdesaan (\hat{Y}_{pr}) dihitung dengan rumus :

$$\hat{Y}_{pu} = \sum_{k=1}^T \hat{Y}_{ku} \text{ dan } \hat{Y}_{pr} = \sum_{k=1}^T \hat{Y}_{kr}$$

di mana,

T = banyaknya kabupaten/kota di propinsi p .

Perkiraan **nilai total karakteristik** y di tingkat **propinsi** daerah perkotaan (\hat{Y}_{pu}) dan perdesaan (\hat{Y}_{pr}) adalah :

$$\hat{Y}_{p(u+r)} = \hat{Y}_{pu} + \hat{Y}_{pr}$$

Perkiraan **nilai rata-rata karakteristik** y di tingkat **propinsi** daerah perkotaan (u) dan perdesaan (r) adalah :

$$\bar{y}_{p(u+r)} = \frac{\hat{Y}_{pu} + \hat{Y}_{pr}}{\hat{P}_{pu} + \hat{P}_{pr}}$$

Perkiraan **nilai total karakteristik** y di tingkat **nasional** dihitung dengan rumus :

$$\hat{Y}_{n(u+r)} = \sum_{p=1}^L (\hat{Y}_{pu} + \hat{Y}_{pr})$$

di mana,

L = banyaknya propinsi di Indonesia.

Perkiraan **nilai rata-rata karakteristik** y di tingkat **nasional** dihitung dengan cara :

$$\bar{y}_{n(u+r)} = \frac{\hat{Y}_{n(u+r)}}{\hat{P}_{n(u+r)}}$$

di mana,

$\hat{P}_{n(u+r)}$ = perkiraan jumlah rumah tangga di Indonesia daerah perkotaan dan perdesaan.

2. Estimasi Data Individu

Daerah Perkotaan

Estimasi nilai rata-rata karakteristik y adalah :

$$\bar{y}_{ku} = \frac{1}{16b_u} \sum_{i=1}^{b_u} \sum_{j=1}^{16} \frac{1}{a_{ij}} \sum_{h=1}^a y_{ijh}$$

Estimasi nilai total karakteristik y adalah :

$$\hat{Y}_{ku} = \hat{Q}_{ku} \bar{y}_{ku}$$

di mana,

\bar{y}_{ku} = estimasi nilai rata-rata karakteristik y di kabupaten/kota k daerah u .

\hat{Y}_{ku} = estimasi nilai total karakteristik y di kabupaten/kota k daerah u .

$_{ij}$ = nilai karakteristik individu ke- h pada rumah tangga terpilih ke- j di blok sensus terpilih ke- i .

$_u$ = banyaknya blok sensus terpilih di kabupaten/kota k daerah u .

a_{ij} = banyaknya individu (anggota rumah tangga) di rumah tangga terpilih ke- j di blok sensus terpilih ke- i .

\hat{P}_k = perkiraan jumlah penduduk di kabupaten/kota k daerah u .

Daerah Perdesaan

Estimasi nilai rata-rata karakteristik y adalah :

$$\bar{y}_{kr} = \frac{1}{16b_r} \sum_{i=1}^{b_r} \sum_{j=1}^{16} \frac{1}{a_{ij}} \sum_{h=1}^a y_{ijh}$$

Estimasi nilai total karakteristik y adalah :

$$\hat{Y}_{kr} = \hat{Q}_{kr} \bar{y}_{kr}$$

di mana,

\bar{y}_{kr} = estimasi nilai rata-rata karakteristik y di kabupaten/kota k daerah r .

\hat{Q}_{kr} = estimasi nilai total karakteristik y di kabupaten/kota k daerah r .

y_{ij} = nilai karakteristik individu ke- h pada rumah tangga terpilih ke- j di blok sensus terpilih ke- i .

b_r = banyaknya blok sensus terpilih di kabupaten/kota k daerah r .

a_{ij} = banyaknya individu (anggota rumah tangga) di rumah tangga terpilih ke- j di blok sensus terpilih ke- i .

\hat{Q}_k = perkiraan jumlah penduduk di kabupaten/kota k daerah r .

Perkiraan nilai rata-rata karakteristik y di kabupaten/kota k daerah u dan r adalah :

$$\bar{y}_{k(u+r)} = \frac{\hat{Y}_{ku} + \hat{Y}_{kr}}{\hat{Q}_{ku} + \hat{Q}_{kr}}$$

Perkiraan nilai total karakteristik y di kabupaten/kota k daerah perkotaan (\hat{Y}_{ku}) dan perdesaan (\hat{Y}_{kr}) adalah :

$$\hat{Y}_{k(u+r)} = \hat{Y}_{ku} + \hat{Y}_{kr}$$

Perkiraan nilai total karakteristik y di tingkat propinsi daerah perkotaan (\hat{Y}_{pu}) atau perdesaan (\hat{Y}_{pr}) dihitung dengan rumus :

$$\hat{Y}_{pu} = \sum_{k=1}^T \hat{Y}_{ku} \text{ dan } \hat{Y}_{pr} = \sum_{k=1}^T \hat{Y}_{kr}$$

di mana,

T = banyaknya kabupaten/kota di propinsi p .

Perkiraan nilai total karakteristik y di tingkat propinsi daerah perkotaan (\hat{Y}_{pu}) dan perdesaan (\hat{Y}_{pr}) adalah :

$$\hat{Y}_{p(u+r)} = \hat{Y}_{pu} + \hat{Y}_{pr}$$

Perkiraan nilai rata-rata karakteristik y di tingkat propinsi daerah perkotaan (u) dan perdesaan (r) adalah :

$$\bar{y}_{p(u+r)} = \frac{\hat{Y}_{pu} + \hat{Y}_{pr}}{\hat{Q}_{pu} + \hat{Q}_{pr}}$$

Perkiraan nilai total karakteristik y di tingkat nasional dihitung dengan rumus :

$$\hat{Y}_{n(u+r)} = \sum_{p=1}^L (\hat{Y}_{pu} + \hat{Y}_{pr})$$

di mana,

L = banyaknya propinsi di Indonesia.

Perkiraan nilai rata-rata karakteristik y di tingkat nasional dihitung dengan cara :

$$\bar{y}_{n(u+r)} = \frac{\hat{Y}_{n(u+r)}}{\hat{Q}_{n(u+r)}}$$

di mana,

$\hat{Q}_{n(u+r)}$ = perkiraan jumlah penduduk di Indonesia daerah perkotaan dan perdesaan.

I. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data di setiap rumah tangga terpilih dilakukan melalui wawancara langsung antara pencacah dengan responden. Untuk pertanyaan Kor ditujukan kepada seluruh anggota rumah tangga dan rumah tangga. Sedangkan untuk pertanyaan Modul Perumahan dan Kesehatan ditujukan kepada individu yang terpilih sebagai sampel responden terpilih (Art berusia 15 tahun ke atas), dan rumah tangga. Untuk pertanyaan-pertanyaan yang ditujukan kepada individu, perlu diusahakan agar individu yang bersangkutanlah yang menjadi responden. Keterangan tentang rumah tangga dapat dikumpulkan melalui wawancara dengan kepala rumah tangga, suami/istri kepala rumah tangga, atau anggota rumah tangga lain yang mengetahui karakteristik yang ditanyakan.

III. ORGANISASI LAPANGAN

A. Penanggung Jawab Pelaksanaan

1. BPS

Kepala BPS bertanggung jawab terhadap seluruh pelaksanaan Susenas 2004 serta memberi instruksi, petunjuk teknis dan administratif tentang penyelenggaraan Susenas baik di pusat maupun di daerah.

Dalam melaksanakan wewenang dan tanggung jawabnya, Kepala BPS dapat membentuk tim teknis yang bertugas memberi pertimbangan dan saran mengenai hal-hal yang berhubungan dengan Susenas 2004. Penanggung jawab teknis untuk kegiatan pengumpulan data Susenas 2004 adalah Direktur Statistik Kesejahteraan Rakyat.

2. BPS Propinsi

1. Bertanggung jawab atas pelaksanaan Susenas 2004 secara keseluruhan di Propinsi. Adapun penanggung jawab teknis pelaksanaan Susenas 2004 adalah Kepala Bidang Statistik Sosial.
2. Melakukan koordinasi pelaksanaan pencacahan Susenas 2004 di daerah sesuai petunjuk.
3. Mendistribusikan seluruh dokumen ke BPS Kabupaten/Kota.
4. Memberi petunjuk kepada kepala BPS Kabupaten/Kota tentang jumlah petugas yang diperlukan sesuai dengan pedoman.
5. Mengatur tata cara rekrutmen dan penyelenggaraan pelatihan petugas.
6. Melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan pencacahan Susenas 2004 serta pemeriksaan terhadap hasil Susenas 2004.

3. BPS Kabupaten/Kota

1. Bertanggung jawab atas kegiatan Susenas 2004 secara keseluruhan di tingkat kabupaten/kota. Adapun penanggung jawab teknis pelaksanaan Susenas adalah Kepala Seksi Statistik Kesejahteraan Rakyat.
2. Melaksanakan petunjuk yang diberikan oleh Kepala BPS Propinsi yang mencakup masalah pengerahan petugas, pengawasan lapangan dan hal lain sesuai dengan pedoman yang ditetapkan.
3. Mendistribusikan seluruh dokumen kepada pencacah Susenas.
4. Melakukan pengawasan pelaksanaan pencacahan Susenas 2004 serta pemeriksaan isian daftar.

B. Petugas Lapangan

1. Petugas Pencacah Susenas 2004 (PCL)

- a. Mengikuti pelatihan petugas lapangan Susenas 2004.
- b. Melaksanakan pencacahan sesuai petunjuk wilayah kerja dan jadwal yang ditentukan.
- c. Memeriksa kembali hasil pencacahan (kelengkapan dokumen, kelengkapan isian, dan kualitas data yang diperoleh).
- d. Menyerahkan dokumen Susenas 2004 yang telah diisi dan diperiksa kepada pengawas/pemeriksa.

2. Petugas Pengawas Susenas 2004 (PML)

- a. Mengikuti pelatihan petugas lapangan Susenas 2004.
- b. Melaksanakan pengawasan sesuai petunjuk, wilayah kerja dan jadwal yang ditentukan.
- c. Memeriksa hasil pencacahan Susenas yang diserahkan petugas pencacah (kelengkapan dokumen, kelengkapan isian, dan kualitas data yang diperoleh).
- d. Memberikan petunjuk dan jalan keluar atas permasalahan lapangan yang dilaporkan petugas pencacah.
- e. Mengorganisasikan petugas pencacah yang berada di bawah pengawasannya.
- f. Mengumpulkan dan menata dokumen hasil pencacahan untuk diserahkan kepada BPS Kabupaten/Kota.

Banyaknya PCL dan PML yang dibutuhkan per propinsi dapat dilihat pada Lampiran 7.

C. Pelatihan

Prosedur yang ditempuh dalam membentuk korps petugas lapangan yang terampil, adalah melalui suatu sistem pelatihan tiga tahap. Tahap pertama, nara sumber bertugas melatih Instruktur Utama (Intama). Pada tahap kedua, Intama yang sudah dilatih bertugas melatih Instruktur Nasional (Innas) dan selanjutnya pada tahap ketiga Innas terlatih akan melatih petugas lapangan (pencacah dan pengawas).

Pelatihan pada tahap pertama (kelas Intama) diselenggarakan selama empat hari efektif dengan materi bahasan antara lain metodologi, organisasi lapangan, konsep dan definisi Susenas

2004. Pelatihan ini dilaksanakan dengan menerapkan cara diskusi (dialog). Pelatihan tahap berikutnya (juga empat hari efektif) adalah untuk melatih instruktur nasional (Innas). Pada pelatihan ini calon Innas dipersiapkan untuk terampil dalam memberikan materi Susenas kepada petugas lapangan. Selanjutnya pada pelatihan petugas, Innas yang terlatih akan mengajarkan tata cara pengumpulan data, pengisian kuesioner serta konsep dan definisi. Innas diutamakan yang bekerja di bidang yang erat hubungannya dengan masalah sosial dan kependudukan dan berpendidikan minimal D₃.

D. Pelatihan Petugas Lapangan

Pencacahan Susenas 2004 adalah Mantri Statistik atau Mitra Statistik yang sudah berpengalaman mencacah Susenas. Banyaknya hari pelatihan petugas kor selama 3 hari (2 hari efektif), sedangkan petugas pengawas kor akan dilatih selama 4 hari (3 hari efektif). Banyaknya hari pelatihan petugas Kor-Modul selama 5 hari (4 hari efektif), sedangkan petugas pengawas Kor-Modul selama 6 hari (5 hari efektif). Banyaknya kelas dan jumlah Innas dapat dilihat pada Lampiran 10 s.d. 12.

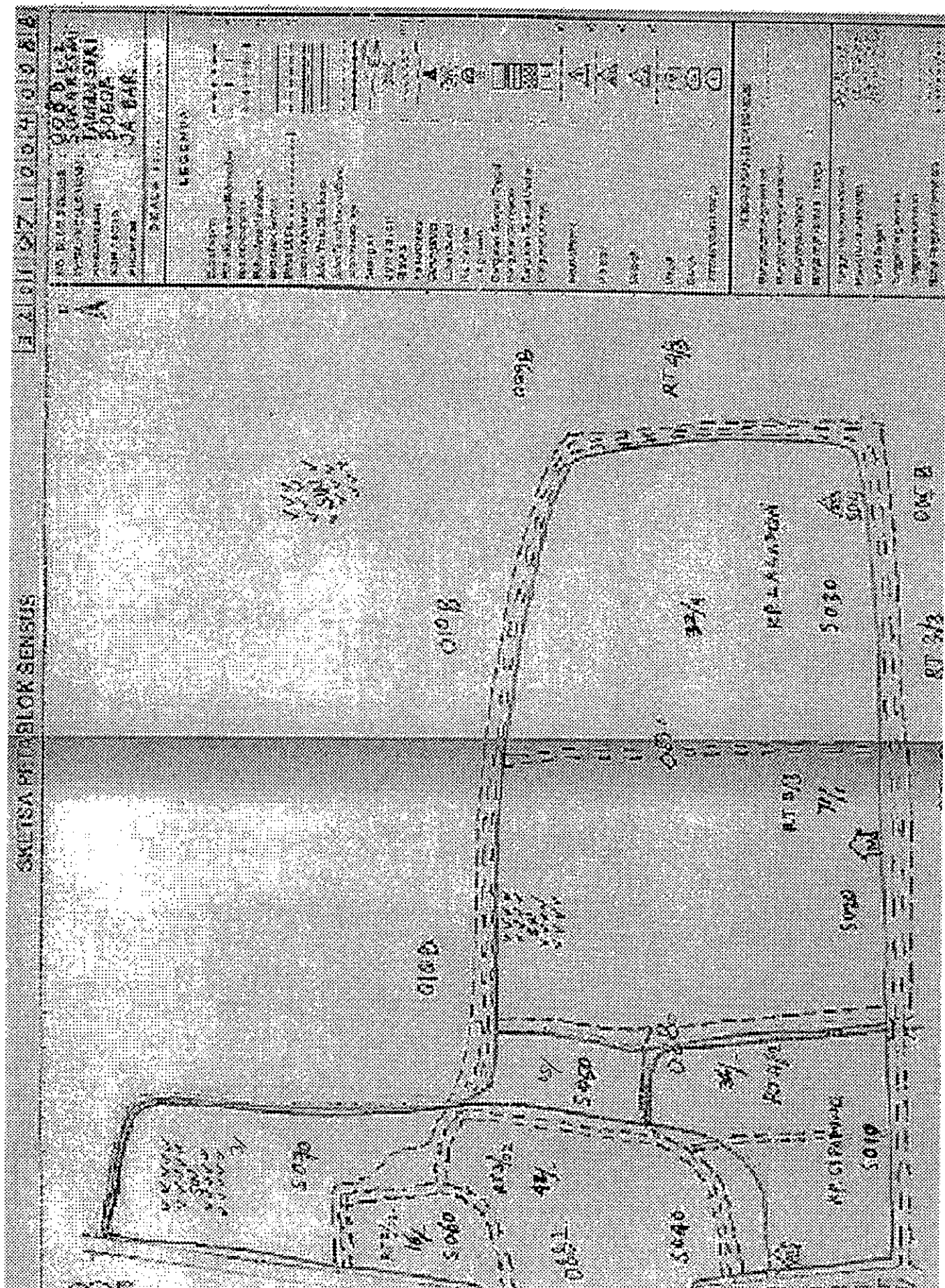
Syarat-syarat untuk Menjadi Pencacah/Pengawas

1. Minimal lulusan SMA atau sederajat.
2. Diutamakan pernah menjadi petugas pencacah/pengawas Susenas dan berprestasi baik dalam pelatihan petugas maupun pelaksanaan survei yang dilakukan oleh BPS.

E. Beban Kerja Petugas Lapangan

- a. Seorang PCL pada Blok Sensus Kor mempunyai beban kerja di dua blok sensus terpilih. Sedangkan PCL pada Blok Sensus Kor-Modul mempunyai beban kerja satu blok sensus terpilih.
- b. Seorang PML akan mengawasi dan memeriksa hasil pencacahan yang dikerjakan oleh 4 orang PCL.

LAMPIRAN-LAMPIRAN





SURVEI SOSIAL EKONOMI NASIONAL 2004
LEMBAR KERJA PEMILIHAN SUB BLOK SENSUS

Propinsi: [.....]
Kab/Kota*): [.....]

[illegible]

***) Coret yang tidak perlu**

[illegible]

***) Coret yang tidak perlu**

[illegible]

***.) Coret yang tidak perlu**

**JUMLAH SAMPEL BLOK SENSUS DAN RUMAH TANGGA KOR DAN KOR-MODUL
SURVEI SOSIAL EKONOMI NASIONAL 2004**

Provinsi	Blok Sensus			Rumah Tangga		
	Kor	Kor-Modul	Jumlah	Kor	Kor-Modul	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. Sumatera Utara	682	184	866	10.912	2.944	13.856
02. Sumatera Barat	466	112	578	7.456	1.792	9.248
03. R i a u	536	104	640	8.576	1.664	10.240
04. J a m b i	308	72	380	4.928	1.152	6.080
05. Sumatera Selatan	312	114	426	4.992	1.824	6.816
06. Bengkulu	88	64	152	1.408	1.024	2.432
07. Lampung	302	136	438	4.832	2.176	7.008
08. Bangka Belitung	66	50	116	1.056	800	1.856
09. DKI Jakarta	264	192	456	4.224	3.072	7.296
10. Jawa Barat	798	450	1.248	12.768	7.200	19.968
11. Jawa Tengah	1.106	472	1.578	17.696	7.552	25.248
12. Dista Yogyakarta	72	144	216	1.152	2.304	3.456
13. Jawa Timur	1.320	552	1.872	21.120	8.832	29.952
14. Banten	184	120	304	2.944	1.920	4.864
15. B a l i	238	120	358	3.808	1.920	5.728
16. Nusa Tenggara Barat	184	136	320	2.944	2.176	5.120
17. Nusa Tenggara Timur.	458	112	570	7.328	1.792	9.120
18. Kalimantan Barat	260	120	380	4.160	1.920	6.080
19. Kalimantan Tengah	462	72	534	7.392	1.152	8.544
20. Kalimantan Selatan	306	112	418	4.896	1.792	6.688
21. Kalimantan Timur	402	72	474	6.432	1.152	7.584
22. Sulawesi Utara	164	72	236	2.624	1.152	3.776
23. Sulawesi Tengah	278	72	350	4.448	1.152	5.600
24. Sulawesi Selatan	890	144	1.034	14.240	2.304	16.544
25. Sulawesi Tenggara	208	72	280	3.328	1.152	4.480
26. Gorontalo	76	50	126	1.216	800	2.016
27. M a l u k u	74	50	124	1.184	800	1.984
28. Maluku Utara	50	32	82	800	512	1.312
29. Papua	316	64	380	5.056	1.024	6.080
Indonesia	10.870	4.066	14.936	173.920	65.056	238.976

**JUMLAH SAMPEL BLOK SENSUS DAN RUMAH TANGGA
MODUL KONSUMSI/PENGELUARAN RUMAH TANGGA (PANEL),
SUSENAS 2004**

Provinsi	Blok Sensus Panel			Rumah Tangga Panel		
	Kota	Desa	K+D	Kota	Desa	K+D
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. Nanggroe Aceh Darussalam	3	3	6	48	48	96
02. Sumatera Utara	13	16	29	207	256	463
03. Sumatera Barat	5	13	18	79	208	287
04. R i a u	8	9	17	128	127	255
05. J a m b i	4	8	12	64	128	192
06. Sumatera Selatan	6	12	18	96	192	288
07. Bengkulu	3	7	10	47	110	157
08. Lampung	5	17	22	78	260	338
09. Bangka Belitung	4	4	8	64	64	128
10. DKI Jakarta	31	0	31	480	0	480
11. Jawa Barat	36	33	69	556	518	1.074
12. Jawa Tengah	31	44	75	496	702	1.198
13. Dista Yogyakarta	15	8	23	239	128	367
14. Jawa Timur	38	50	88	588	797	1.385
15. Banten	11	8	19	176	127	303
16. B a l i	10	9	19	160	144	304
17. Nusa Tenggara Barat	8	13	21	128	208	336
18. Nusa Tenggara Timur.	3	15	18	48	240	288
19. Kalimantan Barat	5	12	17	67	190	257
20. Kalimantan Tengah	4	8	12	64	128	192
21. Kalimantan Selatan	7	11	18	108	172	280
22. Kalimantan Timur	7	5	12	107	80	187
23. Sulawesi Utara	4	7	11	60	112	172
24. Sulawesi Tengah	2	9	11	32	143	175
25. Sulawesi Selatan	7	16	23	112	256	368
26. Sulawesi Tenggara	3	9	12	43	139	182
27. Gorontalo	2	6	8	32	96	128
28. M a l u k u	4	4	8	64	64	128
29. Maluku Utara	4	4	8	64	64	128
30. Papua	1	3	4	16	48	64
Indonesia	284	363	647	4.451	5.749	10.200

D A F T A R S A M P E L B L O K S E N S U S
SURVEI SOSIAL EKONOMI NASIONAL 2004

VSEN2004-DSBS

PROVINSI : [51] B A L I
KABUPATEN/KOTA : [01] JEMBRANA

HAL : 1

KECAMATAN DESA/KELURAHAN	K/P	NOMOR BLOK SENSUS	NKS	SATUAN LINGKUNGAN SETEMPAT	RMTG P4B	RMTG HASIL LISTING	KETERANGAN
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
[010] MELAYA							
[001] GILIMANUK	1	008B	2501	kor-model	63		kolom(8) digunakan untuk ulas data
[002] MELAYA	1	001B	2502		101		
		010B	2503		133		
[004] TUNED	2	005B	2001		152		Penyus, adanya
[006] MANISTUTU	2	008B	2002	Diisi oleh Pengawas/Pemeriksa	99		perbedaan isian
[009] EKASARI	2	002B	2003	kor	139		pada kolom (6) dan
[020] NEGARA							kolom(7)
[002] TEGAL BADENG BARAT	2	004B	2004		158		
[004] PENGAMBANGAN	2	007B	1005	3 → pmeel (M)	93		
[005] PERANCAK	2	008B	2006		78		
[009] SANGKARAGUNG	2	002B	2007		61		
[010] DAUWARU	1	001B	2504		112		
		010B	2505		171		
[011] LOLOAN TIMUR	1	009B	1506		63		
[012] LOLOAN BARAT	1	008B	2507		119		
[013] LELATENG	1	008B	2508		70		
[014] BANGJAR TENGAH	1	002B	2509		91		
[016] BANYUBIRU	2	004B	2008		84		
[017] KALIAKAH	1	002B	1510		126		
		016B	2511		118		
[018] BERANGBANG	2	008B	2009		107		
[019] BALER BALE AGUNG	1	013B	2512	001-499 ~ perdagangan	128		
		026B	1513		105		
[020] PENDEM	1	013B	2514		43		
[021] BATUAGUNG	1	001B	2515		190		
		010B	2516		159		
[022] DANGIN TUKADAYA	1	008B	1517	501-999 ~ postkoden	92		
[030] MENDOYO							
[001] MENDOYO DAUH TUKAD	1	008B	2518		82		
[003] POHSANTEN	2	009B	1010		89		
[006] TEGAL CANGKRING	1	003B	2519		99		

Keterangan :

1. Master Kode dan Nama wilayah menggunakan master P4B
2. Pengawas/Pemeriksa harus mengisi SLS pada kolom 5 dan RMTG Hasil Listing pada kolom 7
3. Hasil perbaikan DSBS harus dikirimkan ke BPS cq Bagian KCI (KCI@mailhost.bps.go.id)

Lampiran 5

SURVEI SOSIAL EKONOMI NASIONAL 2004
DAFTAR SAMPEL RUMAH TANGGA MODUL KONSUMSI/PENGELUARAN RUMAH TANGGA

I. PENGENALAN TEMPAT

1. PROPINSI	13	SUMATERA BARAT
2. KABUPATEN/KOTA	02	PESISIR SELATAN
3. KECAMATAN	060	LENGAYANG
4. DESA/KELURAHAN	001	PULAKAT
5. KLASIFIKASI DESA/KELURAHAN	2	Pedesaan
6. NOMOR BLOK SENSUS	005B	
7. NOMOR KODE SAMPEL	3015	

II. KETERANGAN RUMAH TANGGA TERPILIH

No. Urut rmtg	No. Seg-men	No. Ba-ngunan fisik	No. Ba-ngunan sensus	No. Rmtg terpilih	Nama Kepala Rumahtangga	Banyaknya anggota rmtg	Satuan Lingkungan Setempat (Nama jalan/gang, RT/RW/dusun)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	010	3	3	3	PURI	6	DUSUN BARU
2		8	8	7	ASNI	5	DUSUN BARU
3		10	10	9	AGUS	6	DUSUN BARU
4		12	13	12	MULYONO	4	DUSUN BARU
5		17	18	17	MARLIS	5	DUSUN BARU
6		22	23	22	JAPRIL	4	DUSUN BARU
7		30	31	29	DALIR	8	DUSUN BARU
8		31	32	30	JAMARIS	4	DUSUN BARU
9		43	44	40	BURHANUDDIN	4	DUSUN BARU
10		48	49	45	JASRIL	5	DUSUN BARU
11		49	50	46	IMAM KAHAR	5	DUSUN BARU
12		50	51	47	JASMANIAR	1	DUSUN BARU
13		57	58	54	BUYUNG S	5	DUSUN BARU
14		76	77	70	BANIS	1	DUSUN BARU
15		67	68	63	INUS	4	DUSUN BARU
16		64	65	61	NANGGELEK	6	DUSUN BARU

Catatan : VSEN2004-PANEL memakai master VSEN2003-PANEL

Golongan Pengeluaran Rumah Tangga Sebulan menurut Provinsi dan Daerah Perkotaan/Pedesaan

(Dicantumkan pada Daftar VSEN2004.L, Blok IV, Kol. 8 s.d. 10)

Susenas 2004

Provinsi	Perkotaan			Perdesaan		
	Kolom 8	Kolom 9	Kolom 10	Kolom 8	Kolom 9	Kolom 10
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
11. Nangroe Aceh Darussalam	< 885.000	885.000 - 1.603.000	> 1.603.000	< 500.000	500.000 - 900.000	> 900.000
12. Sumatera Utara	< 881.000	881.000 - 1.487.000	> 1.487.000	< 550.000	550.000 - 1.000.000	> 1.000.000
13. Sumatera Barat	< 882.000	882.000 - 1.488.000	> 1.488.000	< 550.000	550.000 - 1.000.000	> 1.000.000
14. R i a u	< 1.104.000	1.104.000 - 1.822.000	> 1.822.000	< 700.000	700.000 - 1.250.000	> 1.250.000
15. J a m b i	< 845.000	845.000 - 1.464.000	> 1.464.000	< 550.000	550.000 - 950.000	> 950.000
16. Sumatera Selatan	< 730.000	730.000 - 1.347.000	> 1.347.000	< 450.000	450.000 - 800.000	> 800.000
17. Bengkulu	< 716.000	716.000 - 1.376.000	> 1.376.000	< 450.000	450.000 - 800.000	> 800.000
18. Lampung	< 717.000	717.000 - 1.269.000	> 1.269.000	< 450.000	450.000 - 850.000	> 850.000
19. Bangka Belitung	< 898.000	898.000 - 1.628.000	> 1.628.000	< 700.000	700.000 - 1.100.000	> 1.100.000
31. DKI Jakarta	< 1.200.000	1.200.000 - 1.963.000	> 1.963.000	-	-	-
32. Jawa Barat	< 777.000	777.000 - 1.442.000	> 1.442.000	< 450.000	450.000 - 900.000	> 900.000
33. Jawa Tengah	< 663.000	663.000 - 1.271.000	> 1.271.000	< 450.000	450.000 - 850.000	> 850.000
34. Dista Yogyakarta	< 728.000	728.000 - 1.344.000	> 1.344.000	< 450.000	450.000 - 850.000	> 850.000
35. Jawa Timur	< 656.000	656.000 - 1.258.000	> 1.258.000	< 400.000	400.000 - 800.000	> 800.000
36. Banten	< 932.000	932.000 - 1.645.000	> 1.645.000	< 550.000	550.000 - 1.000.000	> 1.000.000
51. B a l i	< 956.000	956.000 - 1.631.000	> 1.631.000	< 650.000	650.000 - 1.100.000	> 1.100.000
52. Nusa Tenggara Barat	< 594.000	594.000 - 1.242.000	> 1.242.000	< 400.000	400.000 - 800.000	> 800.000
53. Nusa Tenggara Timur.	< 768.000	768.000 - 1.372.000	> 1.372.000	< 400.000	400.000 - 750.000	> 750.000
61. Kalimantan Barat	< 923.000	923.000 - 1.738.000	> 1.738.000	< 550.000	550.000 - 1.000.000	> 1.000.000
62. Kalimantan Tengah	< 813.000	813.000 - 1.355.000	> 1.355.000	< 600.000	600.000 - 1.000.000	> 1.000.000
63. Kalimantan Selatan	< 819.000	819.000 - 1.529.000	> 1.529.000	< 500.000	500.000 - 1.000.000	> 1.000.000
64. Kalimantan Timur	< 997.000	997.000 - 1.718.000	> 1.718.000	< 750.000	750.000 - 1.350.000	> 1.350.000
71. Sulawesi Utara	< 922.000	922.000 - 1.498.000	> 1.498.000	< 550.000	550.000 - 950.000	> 950.000
72. Sulawesi Tengah	< 850.000	850.000 - 1.530.000	> 1.530.000	< 500.000	500.000 - 950.000	> 950.000
73. Sulawesi Selatan	< 758.000	758.000 - 1.407.000	> 1.407.000	< 500.000	500.000 - 900.000	> 900.000
74. Sulawesi Tenggara	< 772.000	772.000 - 1.490.000	> 1.490.000	< 500.000	500.000 - 950.000	> 950.000
75. Gorontalo	< 691.000	691.000 - 1.267.000	> 1.267.000	< 350.000	350.000 - 600.000	> 600.000
81. M a l u k u	< 851.000	851.000 - 1.330.000	> 1.330.000	< 600.000	600.000 - 1.000.000	> 1.000.000
82. Maluku Utara	< 985.000	985.000 - 1.697.000	> 1.697.000	< 600.000	600.000 - 1.000.000	> 1.000.000
93. Papua	< 1.139.000	1.139.000 - 1.766.000	> 1.766.000	< 500.000	500.000 - 1.000.000	> 1.000.000

TABEL ANGKA RANDOM

Angka random ganjil

Halaman 1

kolom

Baris
↓

No.	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25
1	0	3	4	7	3	8	6	9	6	9	6	4	7	3	6	6	1	4	6	9	8	6	3	7	1
2	9	7	7	4	2	4	6	7	6	2	4	2	8	1	1	4	5	7	2	0	4	2	5	3	3
3	1	6	7	6	6	2	2	7	6	6	5	6	5	0	2	6	7	1	0	7	3	2	9	0	7
4	1	2	5	6	8	5	9	9	2	6	9	6	9	6	6	8	2	7	3	1	0	5	0	3	7
5	5	5	5	9	5	6	3	5	6	4	3	8	5	4	8	2	4	6	2	2	3	1	6	2	4
6	1	6	2	2	7	7	9	4	3	9	4	9	5	4	4	3	5	4	8	2	1	7	3	7	9
7	8	4	4	2	1	7	5	3	3	1	5	7	2	4	5	5	0	6	8	8	7	7	0	4	7
8	6	3	0	1	6	3	7	8	5	9	1	6	9	5	5	5	6	7	1	9	9	8	1	0	5
9	3	3	2	1	1	2	3	4	2	9	7	8	6	4	5	6	0	7	8	2	5	2	4	2	0
10	5	7	6	0	8	6	3	2	4	4	0	9	4	7	2	7	9	6	5	4	4	9	1	7	4
11	1	8	1	8	0	7	9	2	4	6	4	4	1	7	1	6	5	8	0	9	7	9	8	3	8
12	2	6	6	2	3	8	9	7	7	5	8	4	1	6	0	7	4	4	9	9	8	3	1	1	4
13	2	3	4	2	4	0	6	4	7	4	8	2	9	7	7	7	7	7	8	1	0	7	4	5	3
14	6	2	3	6	2	8	1	9	9	5	5	0	9	2	2	6	1	1	9	7	0	0	5	6	7
15	3	7	8	5	9	4	3	5	1	2	8	3	3	9	5	0	0	8	3	0	4	2	3	4	0
16	7	0	2	9	1	7	1	2	1	3	4	0	3	3	2	0	3	8	7	6	1	3	8	9	5
17	5	6	6	2	1	8	3	7	3	5	9	6	8	3	5	0	8	7	7	5	9	7	1	2	2
18	9	9	4	9	5	7	2	2	7	7	8	8	4	2	9	5	4	5	7	2	1	6	6	4	3
19	1	6	0	8	1	5	0	4	7	2	3	3	2	7	1	4	3	4	0	9	4	5	5	9	3
20	3	1	1	6	9	3	3	2	4	3	5	0	2	7	8	9	8	7	1	9	2	0	1	5	3
21	6	8	3	4	3	9	1	3	7	0	5	5	7	4	3	0	7	7	4	0	4	4	2	2	7
22	7	4	5	7	2	5	6	5	7	6	5	9	2	9	9	7	6	8	6	0	7	1	9	1	3
23	2	7	4	2	3	7	8	6	5	3	4	8	5	5	9	0	6	9	7	2	9	6	5	7	6
24	0	0	3	9	6	8	2	9	6	1	6	6	3	7	3	2	2	0	3	0	7	7	8	4	5
25	2	9	9	4	9	8	9	4	2	4	6	8	4	9	6	9	1	0	8	2	5	3	7	5	9
26	1	6	9	0	8	3	6	6	5	9	8	3	6	2	6	4	1	1	1	2	6	7	1	9	0
27	1	1	2	7	9	4	7	5	0	6	0	6	0	9	1	9	7	4	6	6	0	2	9	4	3
28	3	5	2	4	1	0	1	6	2	0	3	3	3	2	5	1	2	6	3	8	7	9	7	6	4
29	3	8	2	3	1	6	8	6	3	8	4	2	3	8	9	7	0	1	5	0	8	7	7	5	6
30	3	1	9	6	2	5	9	1	4	7	9	6	4	4	3	3	4	9	1	3	3	4	8	6	8
31	6	6	6	7	4	0	6	7	1	4	6	4	0	5	7	1	9	5	8	6	1	1	0	5	6
32	1	4	9	0	8	4	4	5	1	1	7	5	7	3	8	8	0	5	9	0	5	2	2	7	4
33	6	8	0	9	5	1	1	4	0	0	3	3	9	6	0	2	7	5	1	9	0	7	6	0	6
34	2	0	4	0	7	6	7	3	9	0	0	7	5	1	4	0	1	4	0	2	0	4	0	2	3
35	6	4	1	9	5	8	9	7	7	9	1	5	0	6	1	5	9	3	2	0	0	1	9	0	1

Angka random genap

Halaman 2

No.	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25
1	0	5	2	6	9	3	7	0	6	0	2	2	3	5	8	5	1	5	1	3	9	2	0	3	5
2	0	7	9	7	1	0	8	8	2	3	0	9	9	8	4	2	9	9	6	4	6	1	7	1	6
3	6	8	7	1	8	6	8	5	8	5	5	4	8	7	6	6	4	7	5	4	7	3	3	2	0
4	2	6	5	9	6	1	6	5	5	3	5	8	3	7	7	8	8	0	7	0	4	2	1	0	5
5	1	4	6	5	5	2	6	8	7	5	8	7	5	9	3	6	2	2	4	1	2	6	7	8	6
6	1	7	5	3	7	7	5	8	7	1	7	1	4	1	6	1	5	0	7	2	1	2	4	1	9
7	9	0	2	6	5	9	2	1	1	9	2	3	5	2	2	3	3	3	1	2	9	6	9	3	0
8	4	1	2	3	5	2	5	5	9	9	3	1	0	4	4	9	6	9	9	6	1	0	4	7	4
9	6	0	2	0	5	0	8	1	6	9	3	1	9	9	7	3	6	8	6	8	3	5	8	1	3
10	9	1	2	5	3	8	0	5	9	0	9	4	5	8	2	8	4	1	3	6	4	5	3	7	5
11	3	4	5	0	5	7	7	4	3	7	9	8	8	0	3	3	0	0	9	1	0	9	7	7	9
12	8	5	2	2	0	4	3	9	4	3	7	3	8	1	5	3	9	4	7	9	3	3	6	2	4
13	0	9	7	9	1	3	7	7	4	8	7	3	8	2	9	7	2	2	2	1	0	5	0	3	2
14	8	8	7	5	8	0	1	8	1	4	2	2	9	5	7	5	4	2	4	9	3	9	3	2	8
15	9	0	9	6	2	3	7	0	0	0	0	9	0	0	0	3	0	6	9	0	5	5	8	5	7
16	5	3	7	4	2	3	9	9	6	7	6	1	3	2	2	8	6	9	8	4	9	4	6	2	6
17	6	3	3	8	0	6	8	6	5	4	9	9	0	0	6	5	2	6	9	4	0	2	8	2	9
18	3	5	3	0	5	8	2	1	4	6	0	6	7	2	1	7	1	0	9	4	2	5	2	1	3
19	6	3	4	3	3	6	8	2	6	9	6	5	5	1	1	8	3	7	8	8	6	1	3	8	4
20	9	8	2	5	3	7	5	5	2	6	0	1	9	1	8	2	8	1	4	6	7	4	7	1	1
21	0	2	6	3	2	1	1	7	6	9	7	1	5	0	8	0	8	9	5	6	3	8	1	5	7
22	6	4	5	5	2	2	2	1	8	2	4	8	2	2	2	8	0	6	0	0	6	1	5	4	1
23	8	5	0	7	2	6	1	3	8	9	0	1	1	0	0	7	8	2	0	4	5	9	6	3	6
24	5	8	5	4	1	6	2	4	1	5	5	1	5	4	4	4	8	0	0	0	6	2	6	5	6
25	3	5	8	5	2	7	9	4	8	7	6	1	4	8	5	4	5	6	2	6	9	0	1	8	4
26	0	3	9	2	1	8	2	7	4	6	5	7	9	9	1	6	9	6	5	6	3	0	3	3	7
27	6	2	9	5	3	0	2	7	5	9	3	7	7	5	4	1	6	6	4	8	8	6	9	7	8
28	0	8	4	5	9	3	1	5	2	2	6	0	2	1	7	5	4	6	9	1	9	8	7	7	2
29	0	7	0	8	5	5	1	8	4	0	4	5	4	4	7	5	1	3	9	0	2	4	9	4	9
30	0	1	8	5	8	9	9	5	6	6	5	1	1	0	1	9	3	4	8	8	1	5	8	4	9
31	7	2	8	4	7	1	1	4	3	5	1	9	1	1	5	8	4	9	2	6	5	0	1	1	1
32	8	8	7	8	2	8	1	6	8	4	1	3	5	2	5	3	9	4	5	3	7	5	4	5	6
33	4	5	1	7	7	5	6	5	5	7	2	8	4	0	1	9	7	2	1	2	2	5	1	2	7
34	9	6	7	6	2	8	1	2	5	4	2	2	0	1	1	1	9	4	2	5	7	1	9	6	1
35	4	3	3	1	6	7	7	2	3	0	2	4	0	2	9	4	0	8	6	3	3	8	3	2	3

**JUMLAH PETUGAS KOR DAN KOR-MODUL
SURVEI SOSIAL EKONOMI NASIONAL 2004**

Provinsi	Petugas Kor			Petugas Kor-Modul		
	PCL	PML	Jumlah	PCL	PML	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. Sumatera Utara	341	85	426	184	46	230
02. Sumatera Barat	233	58	291	112	28	140
03. R i a u	268	67	335	104	26	130
04. J a m b i	154	39	193	72	18	90
05. Sumatera Selatan	156	39	195	114	29	143
06. Bengkulu	44	11	55	64	16	80
07. Lampung	151	38	189	136	34	170
08. Bangka Belitung	33	8	41	50	13	63
09. DKI Jakarta	132	33	165	192	48	240
10. Jawa Barat	399	100	499	450	113	563
11. Jawa Tengah	553	138	691	472	118	590
12. Dista Yogyakarta	36	9	45	144	36	180
13. Jawa Timur	660	165	825	552	138	690
14. Banten	92	23	115	120	30	150
15. B a l i	119	30	149	120	30	150
16. Nusa Tenggara Barat	92	23	115	136	34	170
17. Nusa Tenggara Timur.	229	57	286	112	28	140
18. Kalimantan Barat	130	33	163	120	30	150
19. Kalimantan Tengah	231	58	289	72	18	90
20. Kalimantan Selatan	153	38	191	112	28	140
21. Kalimantan Timur	201	50	251	72	18	90
22. Sulawesi Utara	82	21	103	72	18	90
23. Sulawesi Tengah	139	35	174	72	18	90
24. Sulawesi Selatan	445	111	556	144	36	180
25. Sulawesi Tenggara	104	26	130	72	18	90
26. Gorontalo	38	10	48	50	13	63
27. M a l u k u	37	9	46	50	13	63
28. Maluku Utara	25	6	31	32	8	40
29. Papua	158	40	198	64	16	80
Indonesia	5.435	1.360	6.795	4.066	1.019	5.085

**JUMLAH KELAS DAN INNAS KOR
SURVEI SOSIAL EKONOMI NASIONAL 2004**

Provinsi	Banyaknya Kelas			Kelas PML	Jumlah Kelas	Jumlah Innas
	Gel. I	Gel. II	Gel. III			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. Sumatera Utara	5	5	4	3	14	5
02. Sumatera Barat	4	4	2	2	10	4
03. R i a u	4	4	3	2	11	4
04. J a m b i	2	2	2	2	6	2
05. Sumatera Selatan	3	3	1	2	7	3
06. Bengkulu	1	1	-	1	2	1
07. Lampung	2	2	2	2	6	2
08. Bangka Belitung	1	-	-	1	1	1
09. DKI Jakarta	2	2	2	1	6	2
10. Jawa Barat	6	6	5	3	17	6
11. Jawa Tengah	8	8	7	5	23	8
12. Dista Yogyakarta	1	1	-	1	2	1
13. Jawa Timur	10	10	8	6	28	10
14. Banten	2	2	-	1	4	2
15. B a l i	2	2	1	1	5	2
16. Nusa Tenggara Barat	2	2	-	1	4	2
17. Nusa Tenggara Timur.	4	4	2	2	10	4
18. Kalimantan Barat	2	2	1	1	5	2
19. Kalimantan Tengah	4	4	2	2	10	4
20. Kalimantan Selatan	2	2	2	2	6	2
21. Kalimantan Timur	3	3	2	2	8	3
22. Sulawesi Utara	1	1	1	1	3	1
23. Sulawesi Tengah	2	2	2	1	6	2
24. Sulawesi Selatan	7	6	6	4	19	7
25. Sulawesi Tenggara	2	2	-	1	4	2
26. Gorontalo	1	1	-	1	2	1
27. M a l u k u	1	1	-	1	2	1
28. Maluku Utara	1	-	-	1	1	1
29. Papua	3	3	1	2	7	3
Indonesia	88	85	56	55	229	88

**JUMLAH KELAS DAN INNAS KOR - MODUL
SURVEI SOSIAL EKONOMI NASIONAL 2004**

Provinsi	Banyaknya Kelas		Kelas PML	Jumlah Kelas	Jumlah Innas
	Gel. I	Gel. II			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Sumatera Utara	4	4	2	8	4
02. Sumatera Barat	3	2	1	5	3
03. R i a u	2	2	1	4	2
04. J a m b i	2	1	1	3	2
05. Sumatera Selatan	3	2	1	5	3
06. Bengkulu	2	1	1	3	2
07. Lampung	3	3	1	6	3
08. Bangka Belitung	1	1	1	2	1
09. DKI Jakarta	4	4	2	8	4
10. Jawa Barat	10	9	4	19	10
11. Jawa Tengah	10	10	4	20	10
12. Dista Yogyakarta	3	3	1	6	3
13. Jawa Timur	12	11	5	23	12
14. Banten	3	2	1	5	3
15. B a l i	3	2	1	5	3
16. Nusa Tenggara Barat	3	3	1	6	3
17. Nusa Tenggara Timur	3	2	1	5	3
18. Kalimantan Barat	3	2	1	5	3
19. Kalimantan Tengah	2	1	1	3	2
20. Kalimantan Selatan	3	2	1	5	3
21. Kalimantan Timur	2	1	1	3	2
22. Sulawesi Utara	2	1	1	3	2
23. Sulawesi Tengah	2	1	1	3	2
24. Sulawesi Selatan	3	3	2	6	3
25. Sulawesi Tenggara	2	1	1	3	2
26. Gorontalo	1	1	1	2	1
27. M a l u k u	1	1	1	2	1
28. Maluku Utara	1	-	1	1	1
29. Papua	2	1	1	3	2
Indonesia	95	77	42	172	95

**JUMLAH KELAS DAN INNAS (INNAs DAERAH DAN PUSAT)
SURVEI SOSIAL EKONOMI NASIONAL 2004**

Provinsi	Jumlah Kelas Kor dan Kor-Modul	Jumlah Innas	Innas Daerah	Innas Pusat
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Sumatera Utara	22	9	6	3
02. Sumatera Barat	15	7	5	2
03. R i a u	15	6	4	2
04. J a m b i	9	4	3	1
05. Sumatera Selatan	12	6	4	2
06. Bengkulu	5	3	2	1
07. Lampung	12	5	3	2
08. Bangka Belitung	3	2	1	1
09. DKI Jakarta	14	6	4	2
10. Jawa Barat	36	16	13	3
11. Jawa Tengah	43	18	14	4
12. Distrik Yogyakarta	8	4	3	1
13. Jawa Timur	51	22	18	4
14. Banten	9	5	3	2
15. B a l i	10	5	3	2
16. Nusa Tenggara Barat	10	5	3	2
17. Nusa Tenggara Timur	15	7	5	2
18. Kalimantan Barat	10	5	3	2
19. Kalimantan Tengah	13	6	4	2
20. Kalimantan Selatan	11	5	3	2
21. Kalimantan Timur	11	5	3	2
22. Sulawesi Utara	6	3	2	1
23. Sulawesi Tengah	9	4	3	1
24. Sulawesi Selatan	25	10	7	3
25. Sulawesi Tenggara	7	4	3	1
26. Gorontalo	4	2	1	1
27. M a l u k u	4	2	1	1
28. Maluku Utara	2	2	1	1
29. Papua	10	5	3	2
I n d o n e s i a	401	183	128	55

SUSENAS



REPUBLIK INDONESIA
BADAN PUSAT STATISTIK

VSEN2004.I

SURVEI SOSIAL EKONOMI NASIONAL 2004

PENDAFTARAN BANGUNAN DAN RUMAH TANGGA

RAHASIA

I. PENGENALAN TEMPAT												
1	Propinsi		<div style="display: flex; flex-direction: column; align-items: center;"> <div style="border: 1px solid black; width: 20px; height: 20px; margin: 2px;"></div> <div style="border: 1px solid black; width: 20px; height: 20px; margin: 2px;"></div> <div style="border: 1px solid black; width: 20px; height: 20px; margin: 2px;"></div> <div style="border: 1px solid black; width: 20px; height: 20px; margin: 2px;"></div> <div style="border: 1px solid black; width: 20px; height: 20px; margin: 2px;"></div> </div>									
2	Kabupaten/Kota *)											
3	Kecamatan											
4	Desa/Kelurahan *)											
5	Klasifikasi desa/kelurahan	1. Perkotaan 2. Perdesaan										
6	a. Nomor blok sensus											
	b. Nomor sub blok sensus											
7	Nomor kode sampel		<div style="display: flex; flex-direction: column; align-items: center;"> <div style="border: 1px solid black; width: 20px; height: 20px; margin: 2px;"></div> <div style="border: 1px solid black; width: 20px; height: 20px; margin: 2px;"></div> <div style="border: 1px solid black; width: 20px; height: 20px; margin: 2px;"></div> <div style="border: 1px solid black; width: 20px; height: 20px; margin: 2px;"></div> </div>									
II. RINGKASAN												
1	Banyaknya rumah tangga (rt) (Kolom 5 Baris terakhir, Blok IV halaman terakhir)	<div style="border: 1px solid black; width: 30px; height: 20px; display: flex; align-items: center; justify-content: center;"> <div style="width: 10px; height: 10px; border: 1px solid black;"></div> <div style="width: 10px; height: 10px; border: 1px solid black;"></div> <div style="width: 10px; height: 10px; border: 1px solid black;"></div> </div>	4. Banyaknya rt menurut golongan pengeluaran rt sebulan (Kolom 8 s.d. 10, Baris C, Blok IV halaman terakhir)									
2	Banyaknya anggota rumah tangga (Kolom 7 Baris C, Blok IV halaman terakhir)	<div style="border: 1px solid black; width: 40px; height: 20px; display: flex; align-items: center; justify-content: center;"> <div style="width: 10px; height: 10px; border: 1px solid black;"></div> <div style="width: 10px; height: 10px; border: 1px solid black;"></div> <div style="width: 10px; height: 10px; border: 1px solid black;"></div> <div style="width: 10px; height: 10px; border: 1px solid black;"></div> </div>										
3	Banyaknya rt yang mengusahakan dan memanen tanaman padi selama setahun y.l. (Jumlah kode 1 pada Kolom 11, Blok IV mulai halaman 2 s.d. terakhir)	<div style="border: 1px solid black; width: 30px; height: 20px; display: flex; align-items: center; justify-content: center;"> <div style="width: 10px; height: 10px; border: 1px solid black;"></div> <div style="width: 10px; height: 10px; border: 1px solid black;"></div> <div style="width: 10px; height: 10px; border: 1px solid black;"></div> </div>										
		<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr> <th style="width: 70%;">Golongan pengeluaran</th> <th style="width: 30%;">Banyaknya rt</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>a.</td> <td>.....</td> </tr> <tr> <td>b.</td> <td>.....</td> </tr> <tr> <td>c.</td> <td>.....</td> </tr> <tr> <td>d. J u m l a h</td> <td>.....</td> </tr> </tbody> </table>	Golongan pengeluaran	Banyaknya rt	a.	b.	c.	d. J u m l a h
Golongan pengeluaran	Banyaknya rt											
a.											
b.											
c.											
d. J u m l a h											
III. KETERANGAN PENCACAHAN												
1	Nama dan NIP pencacah: <div style="border: 1px solid black; width: 40px; height: 20px; display: flex; align-items: center; justify-content: center;"> <div style="width: 10px; height: 10px; border: 1px solid black;"></div> <div style="width: 10px; height: 10px; border: 1px solid black;"></div> <div style="width: 10px; height: 10px; border: 1px solid black;"></div> <div style="width: 10px; height: 10px; border: 1px solid black;"></div> </div>	5	Nama dan NIP pengawas/pemeriksa: <div style="border: 1px solid black; width: 40px; height: 20px; display: flex; align-items: center; justify-content: center;"> <div style="width: 10px; height: 10px; border: 1px solid black;"></div> <div style="width: 10px; height: 10px; border: 1px solid black;"></div> <div style="width: 10px; height: 10px; border: 1px solid black;"></div> <div style="width: 10px; height: 10px; border: 1px solid black;"></div> </div>									
2	Jabatan pencacah: 1. Staf BPS Propinsi 3. Mantis 2. Staf BPS Kabupaten/Kota 4. Mitra	6	Jabatan pengawas/pemeriksa: 1. Staf BPS Propinsi 3. Mantis 2. Staf BPS Kabupaten/Kota 4. Mitra									
3	Tanggal pencacahan: s.d.	7	Tanggal pengawasan/pemeriksaan: s.d.									
4	Tanda tangan pencacah:	8	Tanda tangan pengawas/pemeriksa:									

*) Coret yang tidak perlu

IV. PENDAFTARAN BANGUNAN DAN RUMAH TANGGA

[illegible]

V. KETERANGAN PEMILIHAN SAMPEL RUMAH TANGGA KOR/KOR-MODUL

A. Petugas pemilih sampel:

1. Nama dan NIP pemilih sampel	<input type="text"/>	
2. Jabatan pemilih sampel	1. Staf BPS Propinsi 2. Staf BPS Kabupaten/Kota	3. Mantis 4. Mitra
3. Tanggal pemilihan sampel	<input type="text"/>	

B. Keterangan pemilihan sampel: N =

n =

l =

(Tabel Angka Random untuk R₁, Halaman:, Baris:, Kolom:)

R ₁ (random start) =	R ₉ =
R ₂ =	R ₁₀ =
R ₃ =	R ₁₁ =
R ₄ =	R ₁₂ =
R ₅ =	R ₁₃ =
R ₆ =	R ₁₄ =
R ₇ =	R ₁₅ =
R ₈ =	R ₁₆ =

VI. CATATAN

SUSENAS



VSEN2004.DSRT

Rangkap 2

REPUBLIK INDONESIA
BADAN PUSAT STATISTIK

SURVEI SOSIAL EKONOMI NASIONAL 2004

DAFTAR SAMPEL RUMAH TANGGA TERPILIH KOR/KOR-MODUL

RAHASIA

I. PENGENALAN TEMPAT			
1	Propinsi		<div style="display: flex; flex-direction: column; align-items: flex-end;"> <div><input type="text"/></div> <div><input type="text"/></div> <div><input type="text"/></div> <div><input type="text"/></div> <div><input type="text"/></div> </div>
2	Kabupaten/Kota *)		
3	Kecamatan		
4	Desa/Kelurahan *)		
5	Klasifikasi desa/kelurahan	1. Perkotaan 2. Perdesaan	
6	a. Nomor blok sensus		
	b. Nomor sub blok sensus		
7	Nomor kode sampel		<input type="text"/>

II. KETERANGAN RUMAH TANGGA (DISALIN DARI BLOK II DAFTAR VSEN2004.L)													
1.	Banyaknya rumah tangga (rt) (Rincian 1)	<input type="text"/>	4. Banyaknya rt menurut golongan pengeluaran rt sebulan (Rincian 4) <table border="1" style="width: 100%;"> <thead> <tr> <th>Golongan pengeluaran</th> <th>Banyaknya rt</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>a.</td> <td>.....</td> </tr> <tr> <td>b.</td> <td>.....</td> </tr> <tr> <td>c.</td> <td>.....</td> </tr> <tr> <td>d. Jumlah</td> <td>.....</td> </tr> </tbody> </table>	Golongan pengeluaran	Banyaknya rt	a.	b.	c.	d. Jumlah
Golongan pengeluaran	Banyaknya rt												
a.												
b.												
c.												
d. Jumlah												
2	Banyaknya anggota rumah tangga (Rincian 2)	<input type="text"/>											
3	Banyaknya rt yang mengusahakan dan memanen tanaman padi selama setahun yang lalu (Rincian 3):	<input type="text"/>											

III. PETUGAS PEMILIH SAMPEL			
1	Nama dan NIP pemilih sampel		<input type="text"/>
2	Jabatan petugas pemilih sampel	1. Staf BPS Propinsi 3. Mantis 2. Staf BPS Kab/Kota 4. Mitra	<input type="text"/>
3	Tanggal pemilihan sampel	Tanggal: <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> Bulan: <input type="text"/> <input type="text"/>	
4	Tanda tangan pemilih sampel		

*) Coret yang tidak perlu

IV. KETERANGAN RUMAH TANGGA TERPILIH
(Disalin dari Daftar VSEN2004.L, Blok IV yang diberi tanda lingkaran)

No. urut sampel rumah tangga	No. segmen	No. bangunan fisik	No. bangunan sensus	No. rumah tangga terpilih	Nama kepala rumah tangga	Banyaknya anggota rumah tangga	Apakah mengusahakan dan memanen tanaman padi selama thn 2003? 1. Ya 2. Tidak	Satuan lingkungan setempat (Nama jalan/gang, RT/RW/dusun)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1							<input type="checkbox"/>	
2							<input type="checkbox"/>	
3							<input type="checkbox"/>	
4							<input type="checkbox"/>	
5							<input type="checkbox"/>	
6							<input type="checkbox"/>	
7							<input type="checkbox"/>	
8							<input type="checkbox"/>	
9							<input type="checkbox"/>	
10							<input type="checkbox"/>	
11							<input type="checkbox"/>	
12							<input type="checkbox"/>	
13							<input type="checkbox"/>	
14							<input type="checkbox"/>	
15							<input type="checkbox"/>	
16							<input type="checkbox"/>	

V. CATATAN

SUSENAS



REPUBLIK INDONESIA
BADAN PUSAT STATISTIK

VSEN2004.K

SURVEI SOSIAL EKONOMI NASIONAL 2004

KETERANGAN POKOK RUMAH TANGGA DAN ANGGOTA RUMAH TANGGA

RAHASIA

I. PENGENALAN TEMPAT			
1	Propinsi		<div style="display: flex; flex-direction: column; align-items: center;"> <div><input type="text"/></div> <div><input type="text"/></div> <div><input type="text"/></div> <div><input type="text"/></div> <div><input type="text"/></div> </div>
2	Kabupaten/Kota*)		
3	Kecamatan		
4	Desa/Kelurahan*)		
5	Klasifikasi desa/kelurahan	1. Perkotaan 2. Perdesaan	
6	a. Nomor blok sensus		
	b. Nomor sub blok sensus		
7	Nomor kode sampel		<div style="display: flex; flex-direction: column; align-items: center;"> <div><input type="text"/></div> <div><input type="text"/></div> </div>
8	Nomor urut sampel rumah tangga		<div style="display: flex; flex-direction: column; align-items: center;"> <div><input type="text"/></div> <div><input type="text"/></div> </div>

II. KETERANGAN RUMAH TANGGA			
1	Nama kepala rumah tangga (krt):	4	Banyaknya anak usia 0-4 tahun: <input type="text"/>
2	Suku bangsa krt: [diisi editor]	5	Banyaknya art yang meninggal sejak Januari 2001: <input type="text"/>
3	Banyaknya anggota rumah tangga (art): [diisi editor]		

III. KETERANGAN PENCACAHAN			
1	Nama dan NIP pencacah: <input type="text"/>	5	Nama dan NIP pengawas/pemeriksa: <input type="text"/>
2	Jabatan pencacah: 1. Staf BPS Propinsi 3. Mantis 2. Staf BPS Kab/Kota 4. Mitra	6	Jabatan pengawas/pemeriksa: 1. Staf BPS Propinsi 3. Mantis 2. Staf BPS Kab/Kota 4. Mitra
3	Tanggal pencacahan: s.d.	7	Tanggal pengawasan/pemeriksaan: s.d.
4	Tanda tangan pencacah:	8	Tanda tangan pengawas/pemeriksa:

*) Coret yang tidak perlu

IV.A. KETERANGAN ANGGOTA RUMAH TANGGA

No. urut	Nama anggota rumah tangga (Tulis siapa saja yang biasanya tinggal dan makan di rt ini baik dewasa, anak-anak maupun bayi)	Hubungan dengan krt (kode)	Jenis kelamin 1. Lk 2. Pr	Umur (tahun)	Status perkawinan (kode)	Apakah melakukan perjalanan "wisata" ¹⁾ ? (1 Okt - 31 Des 2003) 1. Ya 2. Tidak	Jika Kol. 7=1, frekuensi (kali)	Art. 3-6 th Apakah pernah/ sedang mengikuti pendidikan pra sekolah? (kode)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
2		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
3		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
4		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
5		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
6		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
7		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
8		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
9		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
10		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

IV.B. KEJADIAN KEMATIAN SEJAK JANUARI 2001

No. urut	Nama yang Meninggal	Tahun kejadian sejak Januari 2001	Jenis kelamin 1. Lk 2. Pr	Umur saat meninggal		Apakah kematian disebabkan oleh kecelakaan ²⁾ ? 1. Ya 2. Tidak	Untuk wanita saat meninggal berumur ≥ 10 tahun, apakah kematiannya terjadi pada:		
				Jika ≥ 2 tahun, umur dlm tahun	Jika < 2 tahun, umur dlm bulan		Masa kehamilan? 1. Ya 2. Tidak	Saat persalinan/ keguguran? 1. Ya 2. Tidak	Masa nifas ³⁾ ? 1. Ya 2. Tidak
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
2		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
3		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
4		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

Kode Kolom 3, Blok IV.A:

Hubungan dengan kepala rumah tangga

- | | | |
|----------------|---------------------|----------------|
| 1. Kepala rt | 4. Menantu | 7. Famili lain |
| 2. Istri/suami | 5. Cucu | 8. Pembantu rt |
| 3. Anak | 6. Orang tua/mertua | 9. Lainnya |

Kode Kolom 6, Blok IV.A:

Status perkawinan

- | |
|----------------|
| 1. Belum kawin |
| 2. Kawin |
| 3. Cerai hidup |
| 4. Cerai mati |

Kode Kolom 9, Blok IV.A:

Pendidikan pra sekolah

- | |
|------------------------------|
| 1. Ya, TK/RA/BA |
| 2. Ya, Kelompok Bermain |
| 3. Ya, Tempat Penitipan Anak |
| 4. Tidak |

Keterangan: ¹⁾ Perjalanan "wisata"
Melakukan perjalanan ke obyek wisata komersial, dan atau menginap di akomodasi komersial, dan atau jarak perjalanan ≥ 100 km (p.p.).
²⁾ Jatuh, tabrakan, kekerasan, terbakar, tenggelam atau keracunan.
³⁾ Pada umumnya 42 hari setelah melahirkan/keguguran.

V. KETERANGAN PERORANGAN TENTANG KESEHATAN, PENDIDIKAN, KETENAGAKERJAAN, SERTA FERTILITAS DAN KB			
Nama: No. urut: No. urut ibu kandung: [Isikan 00 bila ibu kandung tidak tinggal di rt ini] Apakah art ybs hadir pada saat wawancara? 1. Ya 2. Tidak		V.B. KESEHATAN BALITA (ANAK UMUR 0-59 BULAN)	
V.A. KETERANGAN KESEHATAN (UNTUK SEMUA UMUR)		11. a. Umur dalam bulan: bulan (ke R.12 bila isian ≠ 00) b. Jika R.11.a = 00, umur dalam hari: hari	
1. Apakah dalam 1 bulan terakhir mempunyai keluhan kesehatan seperti di bawah ini? (Bacakan dari a s.d. h) [Isikan kode 1 bila ada, kode 2 bila tidak ada]		12. Apakah mempunyai akte kelahiran (bukan surat keterangan lahir), bolehkah saya melihatnya? 1. Ya, dpt ditunjukkan } > [R.14] 3. Tdk punya 2. Ya, tdk dpt ditunjukkan } 9. Tdk tahu	
a. Panas <input type="checkbox"/> e. Diare/buang ² air <input type="checkbox"/> b. Batuk <input type="checkbox"/> f. Sakit kepala berulang <input type="checkbox"/> c. Pilek <input type="checkbox"/> g. Sakit gigi <input type="checkbox"/> d. Asma/napas sesak/cepat <input type="checkbox"/> h. Lainnya 1) <input type="checkbox"/>		13. Jika tdk punya/tdk tahu (R.12 = 3 atau 9), mengapa? [Jawaban jangan dibacakan!] 1. Biaya mahal/tidak ada biaya 2. Perjalanan jauh 4. Tidak tahu kelahiran harus dicatat 8. Tidak tahu cara mengurusnya 16. Tidak merasa perlu 32. Lainnya 99. Tidak tahu	
[Jika semua R.1 = 2, lanjutkan ke R.8]		14. Siapa saja yang menolong proses kelahiran? [Isikan kode jawaban langsung ke kotak]	
2. Kalau ada keluhan, apakah menyebabkan terganggunya pekerjaan, sekolah, atau kegiatan sehari-hari? 1. Ya 2. Tidak > [R.5.a]		Pertama a <input type="checkbox"/> Terakhir b <input type="checkbox"/>	
3. Lamanya terganggu: hari		1. Dokter 4. Dukun 2. Bidan 5. Famili/keluarga 3. Tenaga paramedis lain 6. Lainnya	
4. Apakah sekarang masih terganggu? 1. Ya 2. Tidak		15. Berapa kali anak sudah mendapat imunisasi? [Isikan 0, bila belum pernah diimunisasi]	
5. a. Apakah pernah mengobati sendiri dalam 1 bulan terakhir? 1. Ya 2. Tidak > [R.6] b. Jenis obat/cara pengobatan yang digunakan: [Isikan kode 1 bila ya, kode 2 bila tidak]		a. BCG <input type="checkbox"/> d. Campak/Morbilli <input type="checkbox"/> b. DPT <input type="checkbox"/> e. Hepatitis B <input type="checkbox"/> c. Polio <input type="checkbox"/>	
1. Obat tradisional <input type="checkbox"/> 3. Lainnya <input type="checkbox"/> 2. Obat modern <input type="checkbox"/>		16. a. Apakah pernah diberi Air Susu Ibu (ASI)? 1. Ya 2. Tidak > [Art lain]	
6. Apakah pernah berobat jalan dim 1 bulan terakhir? 1. Ya 2. Tidak > [R.8]		b. Jika ya (R.16.a=1), isikan dalam hari bila umur < 1 bulan dan dalam bulan bila umur ≥ 1 bulan: 1. Lamanya diberi ASI: 2. Diberi ASI saja: c. Jika berumur kurang dari 7 bulan, apakah diberi ASI saja dalam 24 jam terakhir? 1. Ya 2. Tidak	
7. Berapa kali berobat jalan selama 1 bulan terakhir: [Isikan frekuensi berobat jalan untuk setiap fasilitas]		17. Partisipasi bersekolah: 1. Tidak/belum pernah bersekolah > [R.23] 2. Masih bersekolah > [R.19] 3. Tidak bersekolah lagi	
a. RS pemerintah <input type="checkbox"/> e. Poliklinik <input type="checkbox"/> b. RS swasta <input type="checkbox"/> f. Praktek nakes <input type="checkbox"/> c. Praktek dokter <input type="checkbox"/> g. Praktek batra <input type="checkbox"/> d. Puskesmas/Pustu <input type="checkbox"/> h. Lainnya <input type="checkbox"/>		18. Kapan berhenti bersekolah? [Isikan '00 dan 0000' bila berhenti sebelum tahun 1993] Bulan: Tahun:	
8. Apakah pernah rawat inap dalam 1 tahun terakhir? 1. Ya 2. Tidak > [R.10]		V.C. KETERANGAN PENDIDIKAN (UNTUK ART 5 TAHUN KE ATAS)	
9. Lamanya hari rawat inap (dalam hari): a. RS Pemerintah <input type="checkbox"/> d. Praktek nakes <input type="checkbox"/> b. RS Swasta <input type="checkbox"/> e. Praktek batra <input type="checkbox"/> c. Puskesmas <input type="checkbox"/> f. Lainnya <input type="checkbox"/>		19. Jenjang dan jenis pendidikan tertinggi yang pernah/sedang diduduki: 1. SD 7. SM Kejuruan 2. M. Ibtidaiyah 8. Diploma I/II 3. SLTP Umum/Kejuruan 9. Diploma III/Sarmud 4. M. Tsanawiyah 10. Diploma IV/S1 5. SMU 11. S2/S3 6. M. Aliyah	
10. Apakah tersedia jaminan pembiayaan/asuransi kesehatan untuk keperluan berobat jalan/rawat inap seperti di bawah ini? [Isikan kode 1 bila ya, kode 2 bila tidak]		1. Askes <input type="checkbox"/> e. Dana sehat <input type="checkbox"/> b. Astek/jamsostek <input type="checkbox"/> f. Kartu sehat <input type="checkbox"/> c. Perusahaan/kantor <input type="checkbox"/> g. Lainnya <input type="checkbox"/> d. JPKM <input type="checkbox"/>	

1) Misalnya: Campak, telinga berair/conggek, sakit kuning/liver, kejang-kejang, lumpuh, pikun, kecelakaan.

20. Penyelenggara pendidikan: 1. Pemerintah 3. Lainnya 2. Swasta	<input type="checkbox"/>	31. Lapangan usaha/bidang pekerjaan utama dari tempat bekerja selama seminggu yang lalu: (Tulis selengkap-lengkapnyanya)	[diisi editor] <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>																								
21. Tkt/kelas tertinggi yang pernah/sedang diduduki: 1 2 3 4 5 6 7 8 (Tamat)	<input type="checkbox"/>	32. Jenis pekerjaan/jabatan dari pekerjaan utama selama seminggu yang lalu: (Tulis selengkap-lengkapnyanya)		[diisi editor] <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>																							
22. Ijazah/STTB tertinggi yang dimiliki: 1. Tdk punya ijazah SD 5. SM Kejuruan 2. SD/MI/ sederajat 6. Diploma I/II 3. SLTP/MTs/ sederajat/ 7. Diploma III/Sarmud kejuruan 8. Diploma IV/S1 4. SMU/MA/ sederajat 9. S2/S3	<input type="checkbox"/>	33. Status/kedudukan dalam pekerjaan utama selama seminggu yang lalu: 1. Berusaha sendiri 2. Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar 3. Berusaha dibantu buruh tetap/ buruh dibayar 4. Buruh/karyawan/pegawai 5. Pekerja bebas di pertanian 6. Pekerja bebas di non-pertanian 7. Pekerja tidak dibayar		> [Blok V.E] <input type="checkbox"/>																							
V.D. KETENAGAKERJAAN (UNTUK ART BERUMUR 10 TAHUN KE ATAS)																											
24. a. Apakah melakukan kegiatan seperti di bawah ini selama seminggu yang lalu? <table style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <th></th> <th style="text-align: center;">Ya</th> <th style="text-align: center;">Tidak</th> </tr> <tr> <td>1. Bekerja</td> <td style="text-align: center;">1</td> <td style="text-align: center;">2</td> </tr> <tr> <td>2. Sekolah</td> <td style="text-align: center;">1</td> <td style="text-align: center;">2</td> </tr> <tr> <td>3. Mengurus rumah tangga</td> <td style="text-align: center;">1</td> <td style="text-align: center;">2</td> </tr> <tr> <td>4. Lainnya</td> <td style="text-align: center;">①</td> <td style="text-align: center;">2</td> </tr> </table>		Ya	Tidak	1. Bekerja	1	2	2. Sekolah	1	2	3. Mengurus rumah tangga	1	2	4. Lainnya	①	2	<table style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="text-align: center;">1</td> <td style="border: 1px solid black; width: 20px;"></td> </tr> <tr> <td style="text-align: center;">2</td> <td style="border: 1px solid black; width: 20px;"></td> </tr> <tr> <td style="text-align: center;">3</td> <td style="border: 1px solid black; width: 20px;"></td> </tr> <tr> <td style="text-align: center;">4</td> <td style="border: 1px solid black; width: 20px; text-align: center;">1</td> </tr> </table>	1		2		3		4	1	b. Dari kegiatan 1 s.d. 4 di atas yang menyatakan "Ya", kegiatan apakah yang menggunakan waktu terbanyak selama seminggu yang lalu? 1 2 3 4 [Jika R.24.a.1 = 1, lanjutkan ke R.26]		
	Ya	Tidak																									
1. Bekerja	1	2																									
2. Sekolah	1	2																									
3. Mengurus rumah tangga	1	2																									
4. Lainnya	①	2																									
1																											
2																											
3																											
4	1																										
25. Apakah mempunyai pekerjaan/usaha, tetapi sementara tidak bekerja selama seminggu y.l.? 1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>	34. Berapa upah/gaji bersih (uang dan barang) yang biasanya diterima selama sebulan dari pekerjaan utama? Rp																									
V.E. FERTILITAS & KELUARGA BERENCANA (UNTUK WANITA BERUMUR 10 TAHUN KE ATAS)																											
WANITA PERNAH KAWIN (Blok IV.A, Kolom 4 = 2 & Kolom 6 = 2, 3, atau 4)																											
26. Apakah sedang mencari pekerjaan? 1. Ya 2. Tidak			35. Umur pada saat perkawinan pertama: tahun																								
27. Apakah sedang mempersiapkan suatu usaha selama seminggu yang lalu? 1. Ya 2. Tidak			36. Jumlah tahun dlm ikatan perkawinan: tahun																								
R.28 dan R.29 ditanyakan jika R.26 = 2 dan R.27 = 2			37. Jumlah anak kandung (a.k.) yang dilahirkan:																								
28. Alasan utama tidak mencari pekerjaan/mempersiapkan usaha: 1. Merasa tidak mungkin mendapatkan pekerjaan 2. Sudah punya pekerjaan, tapi blm mulai bekerja 3. Sekolah atau mengurus rumah tangga 4. Sudah punya pek./usaha, merasa sudah cukup 5. Lainnya (jompo, cacat, dll.)			<input type="checkbox"/>	<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr> <th></th> <th style="text-align: center;">Lk</th> <th style="text-align: center;">Pr</th> <th style="text-align: center;">Lk+Pr</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>a. A.k. lahir hidup</td> <td style="text-align: center;"><input type="text"/></td> <td style="text-align: center;"><input type="text"/></td> <td style="text-align: center;"><input type="text"/></td> </tr> <tr> <td>b. A.k. masih hidup</td> <td style="text-align: center;"><input type="text"/></td> <td style="text-align: center;"><input type="text"/></td> <td style="text-align: center;"><input type="text"/></td> </tr> <tr> <td>c. A.k. sudah meninggal</td> <td style="text-align: center;"><input type="text"/></td> <td style="text-align: center;"><input type="text"/></td> <td style="text-align: center;"><input type="text"/></td> </tr> </tbody> </table>			Lk	Pr	Lk+Pr	a. A.k. lahir hidup	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	b. A.k. masih hidup	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	c. A.k. sudah meninggal	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>						
	Lk	Pr	Lk+Pr																								
a. A.k. lahir hidup	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>																								
b. A.k. masih hidup	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>																								
c. A.k. sudah meninggal	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>																								
29. Jika ada penawaran pekerjaan, apakah masih mau menerima? 1. Ya 2. Tidak			<input type="checkbox"/>																								
WANITA BERSTATUS KAWIN (Blok IV.A, Kolom 4 = 2 & Kolom 6 = 2)																											
HANYA UNTUK ART YANG BEKERJA [R.24.a.1=1 atau R.25=1]			38. Pernah menggunakan/memakai alat/cara KB? 1. Ya 2. Tidak > [Art lain]																								
30. a. Jumlah hari kerja: hari b. Jumlah jam kerja dari seluruh pekerjaan setiap hari selama seminggu yang lalu:			39. Apakah sedang menggunakan/memakai alat/cara KB? 1. Ya 2. Tidak > [Art lain]																								
<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr> <th>Sen</th> <th>Sel</th> <th>Rab</th> <th>Kam</th> <th>Jum</th> <th>Sab</th> <th>Ming</th> <th>Jumlah (Jam)</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td style="height: 20px;"></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td style="text-align: center;"><input type="text"/></td> </tr> </tbody> </table>			Sen	Sel	Rab	Kam	Jum	Sab	Ming	Jumlah (Jam)								<input type="text"/>	40. Alat/cara KB yang sedang digunakan/dipakai: 1. MOW/tubektomi 6. Pil KB 2. MOP/vasektomi 7. Kondom/karet KB 3. AKDR/IUD/spiral 8. Intravag/tissue/ kondom wanita 4. Suntikan KB 9. Cara tradisional 5. Susuk KB/norplan/ implanon/alwalit								
Sen	Sel	Rab	Kam	Jum	Sab	Ming	Jumlah (Jam)																				
							<input type="text"/>																				

VI. PERUMAHAN		VII. PENGELUARAN RUMAH TANGGA	
1. Status penguasaan bangunan tempat tinggal yang ditempati: 1. Milik sendiri 5. Dinas 2. Kontrak 6. Rumah milik orang tua/sanak/saudara 3. Sewa 7. Lainnya 4. Bebas sewa	<input type="checkbox"/>	VII.A. PENGELUARAN UNTUK MAKANAN SELAMA SEMINGGU YANG LALU [BERASAL DARI PEMBELIAN, PRODUKSI SENDIRI, DAN PEMBERIAN]	Jumlah (Rp)
2. Keadaan bangunan: 1. Bangunan baru, selesai tahun 2003 2. Baru direnovasi/diperbaiki dalam tahun 2003 3. Bangunan lama	<input type="checkbox"/>	(1)	(2)
3. Jenis atap terluas: 1. Beton 5. Asbes 2. Genteng 6. Ijuk/rumbia 3. Sirap 7. Lainnya 4. Seng	<input type="checkbox"/>	1. Padi-padian (beras, jagung, terigu, tepung beras, tepung jagung, dll.)	
4. Jenis dinding terluas: 1. Tembok 3. Bambu 2. Kayu 4. Lainnya	<input type="checkbox"/>	2. Umbi-umbian (ketela pohon, ketela rambat, kentang, gaplek, talas, sagu, dll.)	
5. Jenis lantai terluas: 1. Bukan tanah 2. Tanah	<input type="checkbox"/>	3. Ikan (ikan segar, ikan diawetkan/asin, udang, dll.)	
6. Luas lantai: m ²	<input type="text"/>	4. Daging (daging sapi/kerbau/kambing/domba/babi/ayam, jeroan, hati, limpa, abon, dendeng, dll.)	
7. a. Sumber air minum: 1. Air dalam kemasan 6. Mata air terlindung 2. Leding 7. Mata air tak terlindung 3. Pompa 8. Air sungai 4. Sumur terlindung 9. Air hujan 5. Sumur tak terlindung 0. Lainnya b. Jika R.7.a=3 s.d 7 (pompa/sumur/mata air) jarak ke tempat penampungan kotoran/tinja terdekat: 1. ≤ 10 m 3. Tidak tahu 2. > 10 m	<input type="checkbox"/>	5. Telur dan susu (telur ayam/itik/puyuh, susu segar, susu kental, susu bubuk, dan lainnya)	
8. Cara memperoleh air minum: 1. Berlangganan 3. Tidak membeli 2. Membeli eceran	<input type="checkbox"/>	6. Sayur-sayuran (bayam, kangkung, ketimun, wortel, kacang panjang, buncis, bawang, cabe, tomat, dll.)	
9. Penggunaan fasilitas air minum: 1. Sendiri 3. Umum 2. Bersama 4. Tidak ada	<input type="checkbox"/>	7. Kacang-kacangan (kacang tanah/hijau/kedele/merah/tunggak/mete, tahu, tempe, tauco, oncom, dll.)	
10. a. Penggunaan fasilitas tempat buang air besar: 1. Sendiri 3. Umum 2. Bersama 4. Tidak ada > [R.10.c] b. Jenis kloset: 1. Leher angsa 3. Cemplung/cubluk 2. Plengsengan 4. Tidak pakai c. Tempat pembuangan akhir tinja: 1. Tangki/SPAL 4. Lobang tanah 2. Kolam/sawah 5. Pantai/tanah lapang/kebun 3. Sungai/danau/laut 6. Lainnya	<input type="checkbox"/>	8. Buah-buahan (jeruk, mangga, apel, durian, rambutan, salak, duku, nanas, semangka, pisang, pepaya, dll.)	
11. Sumber penerangan: 1. Listrik PLN 4. Pelita/sentir/obor 2. Listrik non PLN 5. Lainnya 3. Petromak/aladin	<input type="checkbox"/>	9. Minyak dan lemak (minyak kelapa/goreng, kelapa, mentega, dll.)	
		10. Bahan minuman (gula pasir, gula merah, teh, kopi, coklat, sirup, dll.)	
		11. Bumbu-bumbuan (garam, kemiri, ketumbar, merica, terasi, kecap, vetsin, dll.)	
		12. Konsumsi lainnya (kerupuk, emping, mie, bihun, makaroni, dll.)	
		13. Makanan dan minuman jadi (roti, biskuit, kue basah, bubur, bakso, es sirup, limun, gado-gado, nasi rames, dll.)	
		14. Minuman mengandung alkohol (bir, anggur, dan minuman keras lainnya)	
		15. Tembakau dan sirih (rokok kretek, rokok putih, cerutu, tembakau, sirih, pinang, dan lainnya)	
		16. Jumlah Makanan (Rincian 1 s.d. 15)	

VII. PENGELUARAN RUMAH TANGGA (LANJUTAN)		
VII.B. PENGELUARAN BUKAN MAKANAN (BERASAL DARI PEMBELIAN, PRODUKSI SENDIRI DAN PEMBERIAN)	Sebulan yang Lalu (Rp)	12 bulan yang Lalu (Rp)
(1)	(2)	(3)
17. Perumahan dan fasilitas rumah tangga a. Sewa, kontrak, perkiraan sewa rumah (milik sendiri, bebas sewa, dinas), dan lain-lain		
b. Rekening listrik, rekening telepon, gas, minyak tanah, air, kayu bakar, dll.		
c. Pemeliharaan rumah dan perbaikan ringan		
18. Aneka barang dan jasa (sabun mandi, kecantikan, pengangkutan, bacaan, pembuatan KTP/SIM, rekreasi, kartu telepon/voucher, benda pos, dan lainnya)		
19. Biaya pendidikan (uang pendaftaran, SPP, POMG/BP3, uang pangkal/daftar ulang, pramuka, prakarya, kursus, dan lainnya)		
20. Biaya kesehatan (rumah sakit, puskesmas, dokter praktek, dukun, obat-obatan, dan lainnya)		
21. Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala (bahan pakaian, pakaian jadi, sepatu, topi, sabun cuci, dan lainnya)		
22. Barang tahan lama (alat rumah tangga, perkakas, alat dapur, alat hiburan (elektronik), alat olahraga, perhiasan mahal/imitasi, kendaraan, payung, arloji, kamera, pasang telepon, pasang listrik, barang elektronik dll.)		
23. Pajak dan asuransi a. Pajak (PBB, pajak kendaraan)		
b. Asuransi kesehatan		
c. Lainnya		
24. Keperluan pesta dan upacara (perkawinan, khitanan, ulang tahun, perayaan hari agama, upacara adat, dan lainnya)		
25. Jumlah bukan makanan (Rincian 17 s.d. Rincian 24)		
26. Rata-rata pengeluaran makanan sebulan (Rincian 16 x $\frac{30}{7}$)		
27. Rata-rata pengeluaran bukan makanan sebulan (Rincian 25 Kolom 3) 12		
28. Rata-rata pengeluaran rumah tangga sebulan (Rincian 26 + Rincian 27)		
29. Sumber penghasilan utama rumah tangga: (Tulis selengkap-lengkapunya) Isikan kode lapangan usaha/penerima pendapatan dan status pekerjaan sesuai sumber penghasilan utama rumah tangga dalam kotak. Tiga digit pertama untuk kode lapangan usaha/penerima pendapatan dan satu digit terakhir untuk kode status pekerjaan. Kode status pekerjaan: 1. Buruh/karyawan 2. Pengusaha		[diisi editor] <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>

VIII. KETERANGAN SOSIAL EKONOMI RUMAH TANGGA

1. a. Apakah rt pernah mempunyai kartu sehat? 1. Ya 2. Tidak > (R.2.a)			<input type="checkbox"/>		
b. Bila rt mempunyai kartu sehat:					
Jenis pemanfaatan/ penggunaan	Apakah pernah menggunakannya di Puskesmas, Pustu, BDD, RS pemerintah pada Jan-Des 2003? 1. Ya 2. Tdk	Bila ya (Kol.2=1), apakah dikenakan biaya? 1. Ya 2. Tdk			
(1)	(2)	(3)			
1. Berobat	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>			
2. Melahirkan/ periksa hamil	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>			
3. Keperluan KB	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>			
2. a. Bila rt membeli beras murah/OPK/raskin selama 3 bln terakhir, isikan jumlah yg dibeli: kg			<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>		
[Bila tdk membeli isikan 000, lanjutkan ke R.3]					
b. Berapa rupiah per kg yang biasanya dibayar oleh rt? Rp			<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>		
3. a. Bila rt menerima kredit usaha (< Rp 10 jt) pd Jan-Des 2003, isikan besarnya kredit yang diterima: (ribuan Rp) Rp			<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>		
[Bila tidak menerima isikan 00 000, lanjutkan ke R.4]					
b. Berapa persen bunga per tahun yang harus dibayarkan (kredit yang terbesar)? persen			<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>		
c. Sumber kredit usaha (yang terbesar): 1. Program pemerintah 4. Perorangan 2. Bank 5. Lainnya 3. Koperasi/Yayasan			<input type="checkbox"/>		
4. Bila ada art yang bersekolah, apakah mendapat beasiswa pada Januari - Desember 2003 dari sumber berikut? [Isikan kode 1 bila ya, kode 2 bila tidak]					
1. Pemerintah JPS		<input type="checkbox"/>	5. Sekolah		<input type="checkbox"/>
2. Pemerintah Non-JPS		<input type="checkbox"/>	6. Perorangan		<input type="checkbox"/>
3. GN-OTA		<input type="checkbox"/>	7. Lainnya		<input type="checkbox"/>
4. Lembaga swasta		<input type="checkbox"/>			

5. Pengeluaran bahan bakar/energi di rumah tangga untuk memasak, penerangan, dan transportasi:				
Jenis bahan bakar/energi	Apakah rt menggunakan bahan bakar/energi selama sebulan y.l.? 1. Ya 2. Tidak	Jika Kolom (2) = 1		
		Satuan standar	Banyaknya (0,00)	Nilai (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
a. Minyak tanah	<input type="checkbox"/>	Liter	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
b. Gas (LPG)	<input type="checkbox"/>	Kg	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
c. Bensin	<input type="checkbox"/>	Liter	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
d. Solar	<input type="checkbox"/>	Liter	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
e. Listrik PLN	<input type="checkbox"/>	Kwh	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
f. Kayu bakar	<input type="checkbox"/>	Kg	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>

IX. KETERANGAN USAHA TANAMAN PADI SELAMA TAHUN 2003

1. Apakah mengusahakan dan memanen tanaman padi selama tahun 2003? 1. Ya 2. Tidak > [SELESAI]				<input type="checkbox"/>
2. a. Apakah melakukan panen padi selama tahun 2003? 1. Panen sendiri 4. Menebaskan 2. Mengijonkan 9. Tidak	Januari - April 2003	Mei - Agustus 2003	Sept - Desember 2003	
	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
b. Luas tanam (m ²)	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	
c. Luas panen (m ²)	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	
d. Hasil panen (Kg-GKP): *)				
1. Sebagai upah panen (bawon)	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	
2. Langsung dijual	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	
3. Dibawa pulang	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	
4. Total hasil panen	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	
e. Jika R.2.d.2 ada isian, harga jual/Kg-GKP	Rp <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	Rp <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	Rp <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	
f. Jika R.2.a berkode 2 s.d. 7, luas yang ditebaskan/dijonkan (m ²)?	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	

*) GKP = Gabah Kering Panen

X. CATATAN

SUSENAS



REPUBLIK INDONESIA
BADAN PUSAT STATISTIK

VSEN2004.MPK

SURVEI SOSIAL EKONOMI NASIONAL 2004

KETERANGAN POKOK PERUMAHAN & PERMUKIMAN DAN KESEHATAN

Rahasia

I. PENGENALAN TEMPAT			
1	Propinsi		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
2	Kabupaten/Kota*)		
3	Kecamatan		
4	Desa/Kelurahan*)		
5	Klasifikasi desa/kelurahan	1. Perkotaan 2. Perdesaan	
6	a. Nomor blok sensus		
	b. Nomor sub blok sensus		
7	Nomor kode sampel		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
8	Nomor urut sampel rumah tangga		

II. KETERANGAN RUMAH TANGGA		
1	Nama kepala rumah tangga	
2	Banyaknya anggota rumah tangga	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3	Jumlah balita	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>

III. KETERANGAN PENCACAHAN			
1	Nama dan NIP pencacah: <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	5	Nama dan NIP pengawas/pemeriksa: <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
2	Jabatan pencacah: 1. Staf BPS Propinsi 3. Mantis <input type="checkbox"/> 2. Staf BPS Kab/Kota 4. Mitra	6	Jabatan pengawas/pemeriksa: 1. Staf BPS Propinsi 3. Mantis <input type="checkbox"/> 2. Staf BPS Kab/Kota 4. Mitra
3	Tgl. pencacahan: s.d.	7	Tgl. pengawasan/pemeriksaan: s.d.
4	Tanda tangan pencacah:	8	Tanda tangan pengawas/pemeriksa:

*) Coret yang tidak perlu.

IV. KETERANGAN ANGGOTA

Disalin dari VSEN2004.K, Blok IV.A Kolom (1) s.d. (5)					Art 15 Tahun ke Atas		Untuk semua umur
No. urut	Nama anggota rumah tangga (art)	Hubungan dengan kepala rumah tangga (krt) (Kode)	Jenis kelamin 1. Lk 2. Pr	Umur (Tahun)	Berikan tanda cek (✓) untuk laki-laki dan silang (X) untuk perempuan	No. urut calon responden dan pemilihan responden [Lihat Penjelasan]	Apakah ayah/ibu kandung masih hidup? 1. Ya 2. Tidak 9. Tidak tahu
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
01		<input type="text" value="1"/>	<input type="text"/>	<input type="text" value=""/> <input type="text" value=""/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	Ayah Ibu <input type="text"/> <input type="text"/>
02		<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text" value=""/> <input type="text" value=""/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>
03		<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text" value=""/> <input type="text" value=""/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>
04		<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text" value=""/> <input type="text" value=""/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>
05		<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text" value=""/> <input type="text" value=""/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>
06		<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text" value=""/> <input type="text" value=""/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>
07		<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text" value=""/> <input type="text" value=""/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>
08		<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text" value=""/> <input type="text" value=""/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>
09		<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text" value=""/> <input type="text" value=""/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>
10		<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text" value=""/> <input type="text" value=""/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>

Penjelasan Pengisian Kolom 7 (Nomor urut calon responden dan pemilihan responden):

- Tuliskan no. urut dimulai dari no. urut 1 utk laki-laki tertua sampai yg termuda dilanjutkan utk perempuan tertua sampai yg termuda
- Lingkari no. urut tersebut sebagai responden terpilih berdasarkan Tabel KISH dengan ketentuan sbb:

No. urut sampel rt (Blok I R.8)	Jumlah ART 15 Tahun ke Atas					
	1	2	3	4	5	6 atau lebih
	Nomor responden terpilih					
1	1	1	1	1	1	1
2	1	1	1	1	1	1
3	1	1	1	1	1	1
4	1	1	1	1	2	2
5	1	1	1	2	2	2
6	1	1	1	2	2	2
7	1	1	2	2	3	3
8	1	1	2	2	3	3

No. urut sampel rt (Blok I R.8)	Jumlah ART 15 Tahun ke Atas					
	1	2	3	4	5	6 atau lebih
	Nomor responden terpilih					
9	1	2	2	3	4	4
10	1	2	2	3	4	4
11	1	2	2	3	4	4
12	1	2	3	3	3	5
13	1	2	3	4	5	5
14	1	2	3	4	5	5
15	1	2	3	4	5	6
16	1	2	3	4	5	6

RUMAH TANGGA

Art 1 Tahun ke Atas	Art 5-14 Tahun					
Apakah pernah mendapatkan pemeriksaan/perawatan gigi dan mulut oleh dokter/perawat gigi selama 6 bulan terakhir? (Kode)	Apakah bekerja paling sedikit 1 jam selama seminggu yang lalu? 1. Ya 2. Tidak → [Kol.13]	Jika "Ya" (Kol. 10 = 1) bekerja dilakukan pada usaha (yang utama): 1. Sendiri 2. Rt sendiri 3. Orang/pihak lain dg dibayar 4. Orang/pihak lain tidak dibayar	Pekerjaan utama selama seminggu yang lalu: (Kode)	Apakah melakukan kegiatan yang menghasilkan uang seperti mengamen/mengemis, membersihkan mobil ketika berhenti di lampu lalu lintas dsb., selama seminggu yang lalu? 1. Ya 2. Tidak	Apakah membantu pekerjaan rumah tangga (memasak, belanja, mencuci, ambil air, mengasuh adik/art lain, dll.) selama seminggu yang lalu? 1. Ya 2. Tidak	Jika "Ya" (Kol. 14 = 1), berapa jam rata-rata melakukan kegiatan tersebut per hari?
(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

Kode Kolom 3

Hubungan dengan kepala rumah tangga:

1. Kepala rumah tangga
2. Istri/suami
3. Anak
4. Menantu
5. Cucu
6. Orang tua/mertua
7. Famili lain
8. Pembantu rumah tangga
9. Lainnya

Kode Kolom 9

Apakah pernah mendapatkan pemeriksaan/perawatan gigi dan mulut oleh dokter/perawat?

1. Ya, untuk pengobatan
2. Ya, untuk check up/perawatan
3. Ya, untuk pengobatan & check up
4. Tidak

Kode Kolom 12

Pekerjaan utama:

1. Berdagang keliling
2. Berdagang dengan tempat tetap
3. Memulung
4. Bekerja di sektor industri kecil/rumah tangga
5. Bekerja di sektor industri sedang/besar
6. Bekerja di sektor pertanian
7. Bekerja di sektor angkutan
8. Bekerja di sektor jasa
9. Lainnya

V. PERUMAHAN DAN PERMUKIMAN				
V.A. PENGUASAAN TEMPAT TINGGAL				
<p>1. Status penguasaan bangunan tempat tinggal (sesuai isian VSEN2004.K, Blok VI R.1):</p> <p>1. Milik sendiri > [R.3.a] 5. Rumah dinas</p> <p>2. Kontrak > [R.2.a] 6. Rumah milik orang</p> <p>3. Sewa > [R.2.b] tua/sanak/saudara</p> <p>4. Bebas sewa 7. Lainnya</p> <p>[Bila R.1 = 4 s.d. 7, langsung ke R.4]</p>	<input type="checkbox"/>	<p>4. Sudah berapa lama tinggal di rumah/tempat tinggal ini?</p> <p>1. < 1 tahun 3. 4-5 tahun</p> <p>2. 1-3 tahun 4. > 5 tahun</p>	<input type="checkbox"/>	
<p>2. a. Jika kontrak (R.1 = 2), nilai kontrak per tahun:</p> <p>Rp <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/></p> <p>[Lanjutkan ke R.4]</p> <p>b. Jika sewa (R.1 = 3), nilai sewa per bulan:</p> <p>Rp <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/></p> <p>[Lanjutkan ke R.4]</p>			<p>[Jika R.1 = 1, lanjutkan ke R.7]</p> <p>5. Jika status penguasaan tempat tinggal bukan milik sendiri (R.1 ≠ 1), apakah telah mempunyai rumah sendiri?</p> <p>1. Ya > [R.7] 2. Tidak</p>	<input type="checkbox"/>
<p>3. a. Jika milik sendiri (R.1 = 1), bagaimana cara memperoleh bangunan?</p> <p>1. Membeli dari pengembang (perumnas, real estate)</p> <p>2. Membeli melalui koperasi/Yayasan</p> <p>3. Membeli baru dari perorangan</p> <p>4. Membeli bukan baru</p> <p>5. Membangun sendiri</p> <p>6. Alokasi adm. (rumah dinas, dll.) } > [R.3.d]</p> <p>7. Lainnya (warisan, hibah, dll.) }</p> <p>b. Jika R.3.a = 1, 2, 3 atau 4, bagaimana cara pembayarannya?</p> <p>1. Tunai > [R.3.d]</p> <p>2. Angsuran KPR</p> <p>3. Angsuran bukan KPR</p> <p>4. Lainnya } > [R.3.d]</p> <p>c. Jika angsuran KPR (R.3.b = 2), berapa lama jangka waktu pengembalian kredit?</p> <p>..... tahun</p> <p>d. Cara memperoleh tanah:</p> <p>1. Membeli sekaligus dengan rumah 4. Menyewa</p> <p>2. Membeli tanah saja 5. Menumpang</p> <p>3. Warisan/hibah 6. Lainnya</p> <p>e. Bukti hukum tanah:</p> <p>1. Sertifikat dari BPN 4. Lainnya</p> <p>2. Akte jual beli 5. Tidak ada bukti</p> <p>3. Girik</p> <p>[Jika R.3.e = 2, 3, 4 atau 5, langsung ke R.3.g]</p> <p>f. Jika sertifikat (R.3.e = 1), status hukum tanah:</p> <p>1. Hak milik 3. Hak pakai</p> <p>2. Hak guna bangunan</p> <p>g. Jika R.3.a = 5, bangunan tempat tinggal dibangun sendiri apakah dikerjakan secara gotong royong?</p> <p>1. Ya 2. Tidak</p>		<input type="checkbox"/>	<p>6. Bila belum mempunyai rumah sendiri (R.5 = 2), apa rencananya untuk 3 tahun mendatang?</p> <p>1. Membeli rumah melalui kredit KPR</p> <p>2. Membeli rumah melalui kredit bukan KPR</p> <p>3. Membeli rumah secara tunai</p> <p>4. Membangun sendiri</p> <p>5. Kontrak/sewa</p> <p>6. Belum ada rencana</p>	<input type="checkbox"/>
V.B. KONDISI FISIK BANGUNAN				
<p>7. Jenis bangunan fisik:</p> <p>1. Rumah tidak panggung</p> <p>2. Rumah panggung</p> <p>3. Rumah terapung > [R.9]</p>			<input type="checkbox"/>	
<p>8. a. Tipe bangunan fisik:</p> <p>1. Tunggal tidak bertingkat</p> <p>2. Tunggal bertingkat</p> <p>3. Gandeng dua tidak bertingkat</p> <p>4. Gandeng dua bertingkat</p> <p>5. Gandeng banyak tidak bertingkat</p> <p>6. Gandeng banyak bertingkat/rumah susun</p> <p>b. Fungsi bangunan:</p> <p>1. Tempat tinggal biasa</p> <p>2. Tempat tinggal campuran</p> <p>c. Luas kaveling:</p> <p>..... m²</p> <p>[Jika R.7 = 2, lanjut ke R.9]</p> <p>d. Jika R.7 = 1, luas tapak bangunan:</p> <p>..... m²</p>		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
<p>9. Jenis plafon terluas:</p> <p>1. Gypsum 4. Anyaman/bambu</p> <p>2. Kayu lapis/triplek 5. Lainnya</p> <p>3. Asbes 6. Tidak ada</p>			<input type="checkbox"/>	
<p>10. Kondisi bangunan:</p> <p>1. Baik 3. Rusak</p> <p>2. Sedang 4. Rusak berat</p>			<input type="checkbox"/>	
V.C. FASILITAS DAN PERLENGKAPAN				
<p>11. a. Jumlah ruangan: ruang</p>		<input type="text"/>	<input type="text"/>	

11. b. Keadaan ruangan menurut fungsinya:				17. b. Bila sumber penerangan listrik PLN (R.17.a=1), berapa daya listrik terpasang?		<input type="checkbox"/>
Fungsi Ruangan	Jumlah	Jika Kolom 2 = 0, isikan kode 1 bila "Ya", kode 2 bila "Tidak"		1. 450 watt	4. 2200 watt	<input type="checkbox"/>
		Sebagian besar berventilasi	Cukup cahaya alami	2. 900 watt	5. > 2200 watt	
(1)	(2)	(3)	(4)	3. 1300 watt	6. Tanpa meteran	
1. Ruang Tidur	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	18. Barang yang dikuasai rumah tangga ini: [Isikan kode 1 bila "Ya", kode 2 bila "Tidak"]		
2. Ruang Keluarga	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	a. Kompor gas	f. Komputer	<input type="checkbox"/>
3. Ruang Tamu	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	b. Radio/tape	g. Spd motor/perahu motor tempel	<input type="checkbox"/>
4. Ruang Makan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	c. Televisi/video	h. Mobil/kapal motor	<input type="checkbox"/>
5. Ruang Campuran	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	d. Lemari es/kulkas	i. Antena parabola	<input type="checkbox"/>
6. Dapur	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	e. Telepon/handphone		<input type="checkbox"/>
c. Apakah mempunyai kamar mandi? 1. Ya 2. Tidak						<input type="checkbox"/>
12. Berapa lama waktu yang dibutuhkan untuk memperoleh air minum (pulang-pergi)? 1. < 5 menit 4. 60-89 menit 2. 5-29 menit 5. ≥ 90 menit 3. 30-59 menit						<input type="checkbox"/>
13. Kualitas air minum: [Isikan kode 1 bila "Ya", kode 2 bila "Tidak"] a. Jernih/bening <input type="checkbox"/> d. Berbusa <input type="checkbox"/> b. Berwarna <input type="checkbox"/> e. Berbau <input type="checkbox"/> c. Berasa <input type="checkbox"/>						
14. Apakah di rumah tangga ini tersedia air paling sedikit 20 liter per anggota rumah tangga per hari untuk mandi, cuci, minum dan masak? 1. Ya 2. Tidak						<input type="checkbox"/>
15. a. Apakah rt ini menggunakan kayu sebagai bahan bakar selama sebulan yang lalu? 1. Ya 2. Tidak ≥ [R.17]						<input type="checkbox"/>
b. Sejak kapan rt ini mulai menggunakan kayu sebagai bahan bakar? Bulan: Tahun: Bulan: <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Tahun: <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>						
c. Cara memperoleh kayu bakar: 1. Pembelian 4. Pemberian 2. Mencari sendiri 8. Lainnya						<input type="checkbox"/>
16. a. Apakah rt ini merencanakan penggantian bahan bakar kayu dengan bahan bakar lain? 1. Ya 2. Tidak ≥ [R.17.a]						<input type="checkbox"/>
b. Jika R.16.a = 1, jenis bahan bakar pengganti kayu tersebut adalah: 1. Listrik 4. Arang kayu/tempurung 2. Gas/LPG 5. Lainnya 3. Minyak tanah						<input type="checkbox"/>
17. a. Sumber penerangan (sesuai isian VSEN2004.K, Blok VI R.11): 1. Listrik PLN 2. Selain listrik PLN ≥ [R.18]						<input type="checkbox"/>
19. Lokasi rumah/bangunan tempat tinggal: 1. Permukiman baru 3. Lainnya 2. Permukiman lama						<input type="checkbox"/>
20. a. Apakah rumah terletak di tepian/di atas sungai/danau/laut? 1. Ya 2. Tidak b. Apakah rumah terletak di pinggir/dalam hutan? 1. Ya 2. Tidak c. Apakah rumah berlokasi di wilayah rawan bencana? 1. Ya 2. Tidak ≥ [R.21.a] d. Jika R.20.c = 1, jenis bencana yang sering terjadi: 1. Banjir 5. Angin topan/tsunami 2. Tanah longsor 6. Gunung meletus 3. Kebakaran 7. Lainnya 4. Gempa						<input type="checkbox"/>
21. a. Apakah rumah berlokasi di pinggir jalan/gang/lorong? 1. Ya 2. Tidak ≥ [R.22] b. Lebar jalan/gang/lorong: m c. Jenis permukaan jalan/gang/lorong: 1. Aspal 4. Kayu/bambu 2. Semen/konblok 5. Tanah/pasir 3. Kerikil/diperkeras 6. Lainnya						<input type="checkbox"/>
22. Apakah di lingkungan tempat tinggal Saudara terdapat lampu listrik untuk penerangan jalan? 1. Ya 2. Tidak						<input type="checkbox"/>
23. Tempat penampungan air limbah/mandi/dapur/cuci: 1. Penampungan tertutup di pekarangan 2. Penampungan terbuka di pekarangan 3. Penampungan di luar pekarangan 4. Tanpa penampungan/langsung ke got/sungai						<input type="checkbox"/>
24. Sarana pembuangan air limbah mandi/dapur/cuci: 1. Dgn saluran terbuka 3. Tanpa saluran 2. Dgn saluran tertutup						<input type="checkbox"/>

<p>25. Keadaan air got/selokan di sekitar rumah:</p> <table style="width: 100%;"> <tr> <td>1. Lancar</td> <td>3. Tergenang</td> <td rowspan="2" style="text-align: center; vertical-align: middle;"><input type="checkbox"/></td> </tr> <tr> <td>2. Mengalir sangat lambat</td> <td>4. Tidak ada got</td> </tr> </table>	1. Lancar	3. Tergenang	<input type="checkbox"/>	2. Mengalir sangat lambat	4. Tidak ada got																																																					
1. Lancar	3. Tergenang	<input type="checkbox"/>																																																								
2. Mengalir sangat lambat	4. Tidak ada got																																																									
<p>26. Cara pembuangan sampah:</p> <table style="width: 100%;"> <tr> <td>1. Diangkut petugas</td> <td>5. Dibuang ke kali/selokan</td> <td rowspan="4" style="text-align: center; vertical-align: middle;"><input type="checkbox"/></td> </tr> <tr> <td>2. Ditimbun</td> <td>6. Dibuang sembarangan</td> </tr> <tr> <td>3. Dibuat kompos</td> <td>7. Lainnya</td> </tr> <tr> <td>4. Dibakar</td> <td></td> </tr> </table>	1. Diangkut petugas	5. Dibuang ke kali/selokan	<input type="checkbox"/>	2. Ditimbun	6. Dibuang sembarangan	3. Dibuat kompos	7. Lainnya	4. Dibakar																																																		
1. Diangkut petugas	5. Dibuang ke kali/selokan	<input type="checkbox"/>																																																								
2. Ditimbun	6. Dibuang sembarangan																																																									
3. Dibuat kompos	7. Lainnya																																																									
4. Dibakar																																																										
<p>27. Rumah tangga ini selama sebulan yang lalu menggunakan: [Isikan kode 1 bila "Ya", kode 2 bila "Tidak"]</p> <table style="width: 100%;"> <tr> <td>a. Pengharum ruangan (spray) <input type="checkbox"/></td> <td>e. Penghilang noda pakaian <input type="checkbox"/></td> </tr> <tr> <td>b. Spray rambut/deodorant spray <input type="checkbox"/></td> <td>f. Aki (accu) <input type="checkbox"/></td> </tr> <tr> <td>c. Pembersih lantai <input type="checkbox"/></td> <td>g. Cat <input type="checkbox"/></td> </tr> <tr> <td>d. Pengkilap kaca/kayu/logam <input type="checkbox"/></td> <td>h. Racun serangga/pembasmi hama <input type="checkbox"/></td> </tr> </table>			a. Pengharum ruangan (spray) <input type="checkbox"/>	e. Penghilang noda pakaian <input type="checkbox"/>	b. Spray rambut/deodorant spray <input type="checkbox"/>	f. Aki (accu) <input type="checkbox"/>	c. Pembersih lantai <input type="checkbox"/>	g. Cat <input type="checkbox"/>	d. Pengkilap kaca/kayu/logam <input type="checkbox"/>	h. Racun serangga/pembasmi hama <input type="checkbox"/>																																																
a. Pengharum ruangan (spray) <input type="checkbox"/>	e. Penghilang noda pakaian <input type="checkbox"/>																																																									
b. Spray rambut/deodorant spray <input type="checkbox"/>	f. Aki (accu) <input type="checkbox"/>																																																									
c. Pembersih lantai <input type="checkbox"/>	g. Cat <input type="checkbox"/>																																																									
d. Pengkilap kaca/kayu/logam <input type="checkbox"/>	h. Racun serangga/pembasmi hama <input type="checkbox"/>																																																									
<p>28. Apakah ada art yang merasa terganggu oleh jenis polusi di bawah ini? [Isikan kode 1 bila "Ya", kode 2 bila "Tidak"]</p> <table style="width: 100%;"> <tr> <td>a. Asap/bau/suara pabrik</td> <td><input type="checkbox"/></td> </tr> <tr> <td>b. Asap/bau/suara bengkel</td> <td><input type="checkbox"/></td> </tr> <tr> <td>c. Bunyi-bunyian dari tetangga terus menerus</td> <td><input type="checkbox"/></td> </tr> <tr> <td>d. Suara kendaraan bermotor</td> <td><input type="checkbox"/></td> </tr> <tr> <td>e. Bau sampah</td> <td><input type="checkbox"/></td> </tr> <tr> <td>f. Bau saluran/got/sungai</td> <td><input type="checkbox"/></td> </tr> </table>			a. Asap/bau/suara pabrik	<input type="checkbox"/>	b. Asap/bau/suara bengkel	<input type="checkbox"/>	c. Bunyi-bunyian dari tetangga terus menerus	<input type="checkbox"/>	d. Suara kendaraan bermotor	<input type="checkbox"/>	e. Bau sampah	<input type="checkbox"/>	f. Bau saluran/got/sungai	<input type="checkbox"/>																																												
a. Asap/bau/suara pabrik	<input type="checkbox"/>																																																									
b. Asap/bau/suara bengkel	<input type="checkbox"/>																																																									
c. Bunyi-bunyian dari tetangga terus menerus	<input type="checkbox"/>																																																									
d. Suara kendaraan bermotor	<input type="checkbox"/>																																																									
e. Bau sampah	<input type="checkbox"/>																																																									
f. Bau saluran/got/sungai	<input type="checkbox"/>																																																									
<p>29. Akses ke fasilitas umum (fasum):</p> <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr> <th style="width: 25%;">Jenis Fasilitas Umum</th> <th style="width: 20%;">Keberadaan fasum di kecamatan sendiri 1. Ada 2. Tdk ada</th> <th style="width: 20%;">Jarak terdekat dari rumah (Km)</th> <th style="width: 35%;">Transportasi umum yang dapat digunakan (Kode)</th> </tr> <tr> <th>(1)</th> <th>(2)</th> <th>(3)</th> <th>(4)</th> </tr> </thead> <tbody> <tr><td>a. Angkutan bertrayek</td><td><input type="checkbox"/></td><td><input type="checkbox"/></td><td><input type="checkbox"/></td></tr> <tr><td>b. Puskesmas/Poliklinik</td><td><input type="checkbox"/></td><td><input type="checkbox"/></td><td><input type="checkbox"/></td></tr> <tr><td>c. Kantor Pos</td><td><input type="checkbox"/></td><td><input type="checkbox"/></td><td><input type="checkbox"/></td></tr> <tr><td>d. Pos Polisi</td><td><input type="checkbox"/></td><td><input type="checkbox"/></td><td><input type="checkbox"/></td></tr> <tr><td>e. Pasar tradisional</td><td><input type="checkbox"/></td><td><input type="checkbox"/></td><td><input type="checkbox"/></td></tr> <tr><td>f. Telepon umum/wartel</td><td><input type="checkbox"/></td><td><input type="checkbox"/></td><td><input type="checkbox"/></td></tr> <tr><td>g. SD/ sederajat</td><td><input type="checkbox"/></td><td><input type="checkbox"/></td><td><input type="checkbox"/></td></tr> <tr><td>h. SLTP/ sederajat</td><td><input type="checkbox"/></td><td><input type="checkbox"/></td><td><input type="checkbox"/></td></tr> <tr><td>i. SMU/ sederajat</td><td><input type="checkbox"/></td><td><input type="checkbox"/></td><td><input type="checkbox"/></td></tr> <tr><td>j. Tempat ibadah</td><td><input type="checkbox"/></td><td><input type="checkbox"/></td><td><input type="checkbox"/></td></tr> <tr><td>k. Kantor kecamatan</td><td><input type="checkbox"/></td><td><input type="checkbox"/></td><td><input type="checkbox"/></td></tr> <tr><td>l. Tempat bekerja krt/ pasangannya</td><td><input checked="" type="checkbox"/></td><td><input type="checkbox"/></td><td><input type="checkbox"/></td></tr> </tbody> </table>			Jenis Fasilitas Umum	Keberadaan fasum di kecamatan sendiri 1. Ada 2. Tdk ada	Jarak terdekat dari rumah (Km)	Transportasi umum yang dapat digunakan (Kode)	(1)	(2)	(3)	(4)	a. Angkutan bertrayek	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	b. Puskesmas/Poliklinik	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	c. Kantor Pos	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	d. Pos Polisi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	e. Pasar tradisional	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	f. Telepon umum/wartel	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	g. SD/ sederajat	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	h. SLTP/ sederajat	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	i. SMU/ sederajat	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	j. Tempat ibadah	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	k. Kantor kecamatan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	l. Tempat bekerja krt/ pasangannya	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Jenis Fasilitas Umum	Keberadaan fasum di kecamatan sendiri 1. Ada 2. Tdk ada	Jarak terdekat dari rumah (Km)	Transportasi umum yang dapat digunakan (Kode)																																																							
(1)	(2)	(3)	(4)																																																							
a. Angkutan bertrayek	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>																																																							
b. Puskesmas/Poliklinik	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>																																																							
c. Kantor Pos	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>																																																							
d. Pos Polisi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>																																																							
e. Pasar tradisional	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>																																																							
f. Telepon umum/wartel	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>																																																							
g. SD/ sederajat	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>																																																							
h. SLTP/ sederajat	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>																																																							
i. SMU/ sederajat	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>																																																							
j. Tempat ibadah	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>																																																							
k. Kantor kecamatan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>																																																							
l. Tempat bekerja krt/ pasangannya	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>																																																							
<p>Kode Kolom 4: Transportasi umum yang dapat digunakan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kendaraan umum bermotor 2. Kendaraan umum tidak bermotor 3. Tidak ada kendaraan umum 																																																										

VI. BIAYA KESEHATAN RUMAH TANGGA																	
<p>1. Biaya yang dikeluarkan rumah tangga (tidak termasuk yang dibayarkan oleh asuransi dan pihak lain) selama 1 bulan terakhir untuk:</p> <p>a. Rawat inap di fasilitas kesehatan:</p> <p>Rp <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/></p> <p>b. Rawat jalan ke fasilitas/tenaga kesehatan:</p> <p>Rp <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/></p> <p>c. Pengobatan tradisional (rawat jalan dan rawat inap):</p> <p>Rp <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/></p> <p>d. Mengobati sendiri:</p> <p>Rp <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/></p> <p>e. Produk dan jasa kesehatan lainnya (selain R.1.a-R.1.d) (konsultasi, periksa hamil, khitan, beli kacamata, gigi palsu, dsb.):</p> <p>Rp <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/></p>																	
<p>2. a. Berapa kali anggota rumah tangga telah menjalani rawat inap selama 1 th terakhir? [Tuliskan jumlah total untuk semua art, jika tidak ada tulis "00"]</p> <p style="text-align: center;">..... kali</p> <p>[Bila isian R.2.a = 00, langsung ke R.3]</p> <p>b. Berapa biaya yang dikeluarkan rumah tangga untuk biaya rawat inap selama 1 tahun terakhir? (Tidak termasuk yang dibayarkan oleh asuransi dan pihak lain):</p> <p>Rp <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/></p>	<input type="text"/> <input type="text"/>																
<p>3. Sumber dana yang digunakan utk pembiayaan kesehatan rt selama 1 tahun terakhir: [Isikan kode 1 bila "Ya", kode 2 bila "Tidak"]</p> <table style="width: 100%;"> <tr><td>a. Penghasilan rumah tangga</td><td><input type="checkbox"/></td></tr> <tr><td>b. Tabungan</td><td><input type="checkbox"/></td></tr> <tr><td>c. Menjual barang/harta</td><td><input type="checkbox"/></td></tr> <tr><td>d. Meminjam/menggadaikan barang</td><td><input type="checkbox"/></td></tr> <tr><td>e. Bantuan dari anggota keluarga atau teman di luar rumah tangga</td><td><input type="checkbox"/></td></tr> <tr><td>f. Klaim asuransi atau perusahaan/kantor</td><td><input type="checkbox"/></td></tr> <tr><td>g. JPKM, kartu sehat, surat miskin, dan dana sehat</td><td><input type="checkbox"/></td></tr> <tr><td>h. Lainnya</td><td><input type="checkbox"/></td></tr> </table>	a. Penghasilan rumah tangga	<input type="checkbox"/>	b. Tabungan	<input type="checkbox"/>	c. Menjual barang/harta	<input type="checkbox"/>	d. Meminjam/menggadaikan barang	<input type="checkbox"/>	e. Bantuan dari anggota keluarga atau teman di luar rumah tangga	<input type="checkbox"/>	f. Klaim asuransi atau perusahaan/kantor	<input type="checkbox"/>	g. JPKM, kartu sehat, surat miskin, dan dana sehat	<input type="checkbox"/>	h. Lainnya	<input type="checkbox"/>	
a. Penghasilan rumah tangga	<input type="checkbox"/>																
b. Tabungan	<input type="checkbox"/>																
c. Menjual barang/harta	<input type="checkbox"/>																
d. Meminjam/menggadaikan barang	<input type="checkbox"/>																
e. Bantuan dari anggota keluarga atau teman di luar rumah tangga	<input type="checkbox"/>																
f. Klaim asuransi atau perusahaan/kantor	<input type="checkbox"/>																
g. JPKM, kartu sehat, surat miskin, dan dana sehat	<input type="checkbox"/>																
h. Lainnya	<input type="checkbox"/>																

VII. BALITA TERMUDA	
NAMA:	
No. urut ART (balita termuda):	<input type="text"/> <input type="text"/>
Umur: bulan	<input type="text"/> <input type="text"/>
1. Apakah (<i>nama balita termuda</i>) mendapat vit. A dosis tinggi selama 1 tahun terakhir (<u>seperti contoh</u>)? 1. Ya 2. Tidak 9. Tidak tahu Jika R.1 = 2 atau 9, langsung ke R.3]	<input type="checkbox"/>
2. Jika ya (R.1 = 1), berapa kali: 1. 1 kali 3. > 2 kali 2. 2 kali 9. Tidak tahu	<input type="checkbox"/>
3. Apakah balita ditimbang selama 1 bln terakhir? 1. Ya 2. Tidak 9. Tidak tahu } > [R.5]	<input type="checkbox"/>
4. Jika ya (R.3=1), berat badan pada penimbangan terakhir: kg <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>	
5. Berapa kali (<i>balita termuda</i>) diperiksa (bukan berobat) oleh tenaga kesehatan selama 1 tahun terakhir? kali <input type="text"/> <input type="text"/>	
6. Pada saat (<i>balita termuda</i>) berumur sampai dengan 1 bulan, apakah pernah diperiksa (bukan berobat) oleh tenaga kesehatan? 1. Ya 2. Tidak 9. Tidak tahu } > [R.8]	<input type="checkbox"/>
7. Jika ya (R.6=1), berapa kali diperiksa? a. Ketika balita berusia 0-7 hari: kali <input type="checkbox"/> b. Ketika balita berusia 8-28 hari: kali <input type="checkbox"/>	
IBU KANDUNG BALITA TERMUDA	
8. Apakah ibu kandung balita tinggal di rt ini? 1. Ya 2. Tidak } > [BLOK VIII]	<input type="checkbox"/>
NAMA:	
No. urut ART (ibu kandung balita termuda):	<input type="text"/> <input type="text"/>
9. Ketika ibu mengandung (<i>nama balita termuda</i>), apakah memeriksakan kehamilan ke tenaga kesehatan? 1. Ya 2. Tidak 9. Tidak tahu } > [R.11]	<input type="checkbox"/>
10. Jika ya, berapa kali ibu memeriksakannya? a. Ketika kehamilan berusia 0-3 bulan: kali <input type="checkbox"/> b. Ketika kehamilan berusia 4-6 bulan: kali <input type="checkbox"/> c. Ketika kehamilan berusia 7 bulan ke atas: kali <input type="checkbox"/> d. Total pemeriksaan (R.10.a s.d. R.10.c): kali <input type="text"/> <input type="text"/>	
11. Selama mengandung (<i>nama balita termuda</i>), apakah ibu pernah minum pil zat besi/pil tambah darah (<u>seperti contoh</u>)? 1. Ya 2. Tidak 9. Tidak tahu } > [BLOK VIII]	<input type="checkbox"/>
12. Jika ya (R.11=1), berapa jumlah pil zat besi yang diminum? 1. < 90 tablet 9. Tidak tahu 2. 90 tablet atau lebih	<input type="checkbox"/>
VIII. KETERANGAN RESPONDEN TERPILIH	
NAMA:	
No. urut ART:	<input type="text"/> <input type="text"/>
1. Status perkawinan (<u>sesuai isian VSEN2004.K, Blok IV.A, Kolom 6</u>): 1. Belum kawin 3. Cerai hidup 2. Kawin 4. Cerai mati	<input type="checkbox"/>
2. Ijazah/STTB tertinggi yang dimiliki (<u>sesuai isian VSEN2004.K, Blok V.C, Rincian 22</u>): 1. Tidak punya 6. Diploma I/II 2. SD/ sederajat 7. Diploma III/Sarjana 3. SLTP/ sederajat 8. Diploma IV/S1 4. SMU/ sederajat 9. S2/S3 5. SM Kejuruan	<input type="checkbox"/>
VIII.A. STATUS KESEHATAN	
Sekarang saya akan menanyakan tentang keadaan kesehatan secara umum (fisik dan mental) [bacakan alternatif jawaban!]	
1. Secara umum, bagaimana kondisi kesehatan (nama) saat ini (baik fisik maupun mental)? 1. Sangat baik 4. Buruk 2. Baik 5. Sangat buruk 3. Cukup	<input type="checkbox"/>
2. Seberapa besar (nama) mengalami kesulitan dalam berjalan di dalam maupun di luar rumah selama 1 bulan terakhir? 1. Tdk ada masalah 4. Sangat bermasalah 2. Sedikit masalah 5. Tidak bisa berjalan/bergerak 3. Sering bermasalah	<input type="checkbox"/>
3. Seberapa besar (nama) mengalami kesulitan dalam merawat diri sendiri (mandi, berpakaian) selama 1 bulan terakhir? 1. Tdk ada masalah 4. Sangat bermasalah 2. Sedikit masalah 5. Tidak dapat merawat diri sendiri 3. Sering bermasalah	<input type="checkbox"/>
4. Seberapa berat (nama) merasakan sakit atau tidak enak badan selama 1 bulan terakhir? 1. Tidak sakit 4. Berat 2. Ringan 5. Parah/sangat berat 3. Sedang	<input type="checkbox"/>

5. Seberapa sulit (nama) mengingat sesuatu atau memusatkan perhatian pada kegiatan selama 1 bulan terakhir ? 1. Tdk ada masalah 4. Sangat bermasalah 2. Sedikit masalah 5. Tidak bisa 3. Sering bermasalah	<input type="checkbox"/>	17. a. Berapa hari dalam 1 minggu (nama) biasa mengkonsumsi buah-buahan? hari [Jika isiannya "0", lanjutkan ke Rincian 18.a] b. Jika R.17.a ≠ 0, berapa porsi rata-rata dalam sehari? porsi [Tunjukkan kartu konsumsi kpd responden]	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
6. Seberapa besar hambatan yang (nama) hadapi dalam pergaulan atau melibatkan diri dalam kegiatan kemasyarakatan selama 1 bln terakhir ? 1. Tidak ada 4. Banyak 2. Sedikit 5. Sangat banyak 3. Kadang-kadang	<input type="checkbox"/>	18. a. Berapa hari dalam 1 minggu (nama) biasa mengkonsumsi sayur-sayuran (berkuah, tumis, lalapan)? hari [Jika isiannya "0", lanjutkan ke Rincian 19.a] b. Jika R.17.a ≠ 0, berapa porsi rata-rata dalam sehari? porsi [Tunjukkan kartu konsumsi kpd responden]	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
7. Seberapa parah (nama) mengalami gangguan tidur (sulit tidur, sering terbangun pada malam hari, atau bangun lebih awal dari biasanya) selama 1 bulan terakhir ? 1. Tidak ada masalah 4. Berat 2. Ringan 5. Parah/sangat berat 3. Sedang	<input type="checkbox"/>	19. a. Berapa hari (nama) melakukan aktivitas berat (tunjukkan kartu aktivitas fisik) paling sedikit 10 menit tanpa henti selama 1 minggu terakhir ? hari [Jika isiannya "0", lanjutkan ke Rincian 20.a] b. Berapa lama rata-rata (nama) melakukan aktivitas berat pada hari-hari tersebut? menit	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
8. Seberapa parah (nama) merasa cemas secara berlebihan atau cemas tanpa sebab yang jelas selama 1 bulan terakhir ? 1. Tidak ada masalah 4. Berat 2. Ringan 5. Parah/sangat berat 3. Sedang	<input type="checkbox"/>	20. a. Berapa hari (nama) melakukan aktivitas sedang (tunjukkan kartu aktivitas fisik) paling sedikit 10 menit tanpa henti selama 1 minggu terakhir ? hari [Jika isiannya "0", lanjutkan ke Rincian 21.a] b. Berapa lama rata-rata (nama) melakukan aktivitas sedang pada hari-hari tersebut? menit	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
9. Apakah (nama) memakai kacamata atau lensa kontak? 1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>		
10. Seberapa sulit (nama) membaca atau melihat objek sejauh lengan (sekitar 30 cm) selama 1 bulan terakhir ? 1. Tidak ada masalah 4. Sangat bermasalah 2. Sedikit masalah 5. Tidak bisa melihat 3. Sering bermasalah	<input type="checkbox"/>		
VIII.B. PERILAKU BERISIKO			
11. Apakah (nama) merokok selama 1 bulan terakhir ? 1. Ya, setiap hari 2. Ya, kadang-kadang } > [R.14] 3. Tidak, sebelumnya pernah } 4. Tidak pernah sama sekali } > [R.15]	<input type="checkbox"/>	21. a. Berapa hari (nama) berjalan paling sedikit 10 menit tanpa henti selama 1 minggu terakhir ? hari [Jika isiannya "0", lanjutkan ke R.22] b. Berapa lama rata-rata (nama) berjalan pada hari-hari tsb? menit	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
12. Jika ya (R.11=1), berapa batang rokok yang (nama) hisap per hari ? batang	<input type="checkbox"/>		
13. Pada usia berapa (nama) mulai merokok setiap hari ? tahun	<input type="checkbox"/>		
14. Pada usia berapa (nama) pertama kali merokok? tahun	<input type="checkbox"/>		
15. Apakah ada art lain yang merokok dalam 1 bulan terakhir ? 1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>		
[Jika R.11 = 3 atau 4, dan R.15 = 2, langsung ke R.17]			
16. Apakah (nama)/art biasa merokok di dalam rumah ketika bersama art lain? 1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>		
VIII.C. PELAYANAN KESEHATAN			
		22. a. Apakah (nama)/anak (nama) yang berusia 12 tahun ke bawah berobat jalan selama 1 tahun terakhir ? 1. Ya 2. Tidak > [R.23.a] b. Jika ya (R.22.a=1), di mana (nama)/anak (nama) yang berusia 12 tahun ke bawah berobat jalan terakhir? 1. RS pemerintah 6. Praktek petugas kesehatan 2. RS swasta 3. Praktek dokter 7. Batra 4. Puskesmas/Pustu 8. Lainnya 5. Poliklinik	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>

<p>22. c. Berapa lama waktu yang dibutuhkan untuk mencapai fasilitas berobat jalan tsb?</p> <p>1. ≤ 29 menit 3. 60-119 menit 2. 30-59 menit 4. ≥ 120 menit</p> <p>d. Siapa yang memeriksa?</p> <p>1. Dokter 5. Paramedis lain 2. Dokter gigi 6. Dukun/tabib/sinshe 3. Perawat 7. Lainnya 4. Bidan</p> <p>e. Pada kunjungan (nama)/anak (nama) ke tempat berobat yang terakhir, apakah (nama) merasa puas dengan pelayanan yg diberikan?</p> <p>1. Sangat puas 4. Kurang puas 2. Puas 5. Tidak puas 3. Cukup puas</p> <p>f. Berapa lama waktu menunggu untuk mendapatkan pelayanan di tempat berobat tsb?</p> <p>1. ≤ 29 menit 3. 60-119 menit 2. 30-59 menit 4. ≥ 120 menit</p> <p>g. Pada kunjungan (nama)/anak (nama) ke tempat berobat yang terakhir, bagaimana petugas memberikan penjelasan tentang penyakit, pengobatan, dan tindakan?</p> <p>1. Sangat jelas 4. Tidak jelas 2. Jelas 5. Sangat tidak jelas 3. Cukup jelas</p>		<p>g. Ketika (nama)/anak (nama) menjalani rawat inap yang terakhir, bagaimana petugas memberikan informasi tentang penyakit, pengobatan, dan tindakan?</p> <p>1. Sangat jelas 4. Tidak jelas 2. Jelas 5. Sangat tidak jelas 3. Cukup jelas</p>	
VIII.D. PENGALAMAN KESEHATAN			
<p>Sekarang saya akan menanyakan masalah kesehatan yang mungkin pernah (nama) alami dan pengobatannya. Mohon maaf pertanyaan ini harus ditanyakan secara rinci dan berulang-ulang</p>			
		<p>24. Apakah (nama) pernah didiagnosa menderita sakit persendian (rheumatik/encok) oleh tenaga kesehatan?</p> <p>1. Ya 2. Tidak 9. Tidak tahu</p>	
		<p>25. Apakah (nama) pernah diobati untuk penyakit persendian (rheumatik/encok)?</p> <p>1. Ya 2. Tidak 9. Tidak tahu</p>	
		<p>26. Apakah (nama) menjalani pengobatan atau perawatan untuk penyakit tersebut selama 2 minggu terakhir?</p> <p>1. Ya 2. Tidak 9. Tidak tahu</p>	
<p>23. a. Apakah (nama)/anak (nama) yang berusia 12 tahun ke bawah menjalani rawat inap selama 5 tahun terakhir?</p> <p>1. Ya 2. Tidak > [R.24]</p> <p>b. Jika ya (R.23.a = 1), di mana (nama)/anak (nama) yang berusia 12 tahun ke bawah menjalani rawat inap terakhir?</p> <p>1. RS pemerintah 5. Rumah Bersalin 2. RS swasta 6. Rawat inap trad. 3. Praktek dokter 7. Bidan atau Polindes 4. Puskesmas 8. Lainnya</p> <p>c. Berapa lama waktu yang dibutuhkan untuk mencapai fasilitas rawat inap tsb?</p> <p>1. ≤ 29 menit 3. 60-119 menit 2. 30-59 menit 4. ≥ 120 menit</p> <p>d. Berapa lama (nama)/anak (nama) menjalani rawat inap?</p> <p>1. 1-2 hari 3. 6-14 hari 2. 3-5 hari 4. 15 hari atau lebih</p> <p>e. Ketika (nama)/anak (nama) menjalani rawat inap yang terakhir, apakah (nama) merasa puas dengan pelayanan yang diberikan?</p> <p>1. Sangat puas 4. Kurang puas 2. Puas 5. Tidak puas 3. Cukup puas</p> <p>f. Berapa lama waktu menunggu untuk mendapatkan pelayanan di tempat rawat inap tsb?</p> <p>1. ≤ 29 menit 3. 60-119 menit 2. 30-59 menit 4. ≥ 120 menit</p>		<p>27. Apakah (nama) mengalami hal-hal berikut selama 1 tahun terakhir?</p> <p>a. Sakit, nyeri, kaku-kaku atau pembengkakan yang timbul bukan karena kecelakaan atau luka di sekitar persendian lengan, tangan, tungkai, dan kaki serta berlangsung selama sebulan lebih?</p> <p>1. Ya 2. Tidak</p> <p>b. Kaku-kaku di persendian ketika bangun tidur, atau setelah duduk lama?</p> <p>1. Ya 2. Tidak > [R.28.a]</p> <p>c. Jika ya (R.27.b=1), berapa lama kaku-kaku tersebut berlangsung?</p> <p>1. ≤ 30 menit 2. > 30 menit</p> <p>d. Apakah kaku-kaku itu hilang setelah (nama) menggerakkan sendi-sendi tersebut?</p> <p>1. Ya 2. Tidak</p>	
		<p>28. a. Apakah (nama) pernah menderita sakit punggung (sepanjang tulang belakang) selama 1 bulan terakhir?</p> <p>1. Ya 2. Tidak > [R.29]</p> <p>b. Berapa hari (nama) menderita sakit punggung tersebut?</p> <p>..... hari</p>	

۲۱

IX. CATATAN

